LAPORAN HASIL PENELITIAN

PENELITIAN DASAR PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI

TAHUN ANGGARAN 2020

# PERSEPSI ALUMNI DAN *STAKEHOLDER* TERHADAP KESESUAIAN KURIKULUM PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

# FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

# UIN SYARIF HIDAYATULLAH

# JAKARTA



Tim Peneliti Pengembangan Program Studi:

1. Fita Fathurokhmah, M. Si. (Koordinator)

NIP. 19830610 200912 2001

1. Drs. Masran M.Ag (Anggota)

NIP. 196012021995031001

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN (PUSLITPEN)**

**LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH**

**JAKARTA**

**2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

# Laporan penelitian yang berjudul *Persepsi Alumni dan Stakeholder terhadap Kesesuaian Kurikulum* *Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, merupakan laporan akhir pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh Fita Fathurokhmah, M.Si dan Drs. Masran, M.Ag, dan telah memenuhi ketentuan dan kriteria penulisan laporan akhir penelitian sebagaimana yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan (PUSLITPEN), LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Jakarta, 21 September 2020

Peneliti,

**FITA FATHUROKHMAH, M.Si**

**NIP. 19830610 200912 2001**

Mengetahui,

Kepala Pusat, Ketua Lembaga,

Penelitian dan Penerbitan (PUSLITPEN) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)

LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

**DR. IMAM SUBCHI, MA JAJANG JAHRONI, MA., PhD**

**NIP. 19670810 200003 1 001 NIP. 19670612 19940 3 1006**

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Fita Fathurokhmah, M.Si

Jabatan : Lektor/3d PNS Dosen Ilmu Komunikasi

Unit Kerja : FIDIKOM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Alamat : Fita Fathurokhmah, Komplek Diamond, Jl. kirai 1, Blok G2, Rt 001, RW 005, Cirendeu, Ciputat Timur, Tangsel, Banten 15446

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Judul penelitian *Persepsi Alumni dan Stakeholder terhadap Kesesuaian Kurikulum* *Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* merupakan karya orisinal saya
2. Jika di kemudian hari ditemukan fakta bahwa judul, hasil atau bagian dari laporan penelitian saya merupakan karya orang lain dan/atau plagiasi, maka saya akan bertanggung jawab untuk mengembalikan 100% dana hibah penelitian yang telah saya terima, dan siap mendapatkan sanksi sesuai ketentua yang berlaku serta bersedia untuk tidak menmgajukan proposal penelitian kepada Puslitpen LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama 2 tahun berturut-turut.

Demikian pernyataan ini, ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 21 September 2020

Yang Menyatakan,

**FITA FATHUROKHMAH, M.Si**

**NIP. 19830610 200912 2001**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

# Latar Belakang Masalah

Penelitian ini merupakan penelitian *tracer study* untuk melacak keberadaan lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan kesesuian kompetensi mereka dengan tuntutan dunia kerja. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah sebuah Program Studi di lingkungan Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah dibuka sejak tahun 1990 dan telah meluluskan mahasiswa pada tahun 2011 sampai tahun 2016 berjumlah 671 orang. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) merupakan salah satu jurusan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Bahkan ia merupakan jurusan yang pertama kali didirikan seiring dengan berdirinya Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada waktu itu, tahun akademik 1990/1991 didirikan Fakultas Ilmu Dakwah, sebagai pengembangan dari Jurusan Dakwah yang berada di bawah naungan Fakultas Ushuluddin. Jurusan pertama yang diselenggarakan adalah jurusan Penyiaran dan Penerangan Agama (PPA). Pada tahun akademik 1996/1997 jurusan ini berganti nama menjadi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, seperti yang ada sekarang ini.

Berhasilnya sebuah institusi yang menghasilkan lulusannya dilihat dari sejauh mana lulusannya dapat mengamalkan ilmu dalam bidangnya di masyarakat. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran yaitu agar anak didiknya dapat berguna serta bermanfaat dalam menyumbangkan ilmu keahliannya sesuai dengan bidangnya. Secara umum penyelenggaraan Perguruan Tinggi di Indonesia bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang secara profesional dapat menerapkan dan mengembangkan bidang keahliannya serta mampu menyebarluaskan dan mengupayakan penggunaan keahliannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan kebudayaan nasional.

Oleh karena itu untuk melihat sejauhmana lulusan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat bermanfaat dapat bermanfaat bagi masyarakat, maka perlu dilakukan penelitian pelacakan (*Tracer Study*). Penelitian pelacakan alumni ini mencari informasi mengenai keberadaan lulusan. Jumlah lulusan yang terserap ke dunia kerja dan juga sulit diketahui. Kesesuaian bidang pekerjaan lulusan tidak dapat diketahui, demikian juga dengan kemampuan lulusan dari sudut pandang para pengguna (*Stakeholder*). Maka dari itu, penelitian ini dilakukan.

Tim Peneliti Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara *time series* telah tiga kali melakukan penelitian terhadap alumni Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, yaitu terhadap alumni tahun lulus 1995–1998, alumni tahun lulus 1999–2001 dan alumni tahun lulus 2002–2005. Dengan demikian, sampai tahun 2013 ini masih ada alumni Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang belum diteliti, yaitu alumni tahun 2006 sampai tahun 2013 yang berjumlah kurang lebih 510 orang alumni.

Hasil penelitian alumni ini sangat diperlukan untuk kelengkapan data tentang keberadaan alumni suatu Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang dapat digunakan sebagai indikator dan alat memonitor serta mengevaluasi kinerja civitas akademik Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Data alumni tersebut merupakan data yang penting untuk segera dimiliki oleh Prodi, mengingat berbagai aktivitas administrasi yang syarat dengan ketersediaan data seperti untuk keperluan akreditasi Prodi. Penelitian pelacakan alumni ini mencakup antara lain; dimana lulusan berada pada saat ini, dalam bidang apa lulusan bekerja, sejauhmana lulusan dirasakan bermanfaat oleh para pengguna (*Stakeholder*), apakah bekal kemampuan lulusan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, penelitian pelacakan alumni juga dapat digunakan sebagai umpan balik (*Feed back*) bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum, agar lulusan dapat mengantisipasi kebutuhan atau tuntutan masyarakat. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memandang perlu memiliki informasi tentang keberadaan alumni Prodi KPI, karena itu maka kami mengusulkan melakukan penelitian tentang keberadaan alumni Prodi KPI yang belum diteliti, sehingga diperoleh kelengkapan informasi tentang profil alumni Prodi KPI Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Penelitian ini diberi judul: PERSEPSI ALUMNI DAN *STAKEHOLDER* TERHADAP KESESUAIAN KURIKULUM PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.

# Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, kami membatasi subjek penelitian ini hanya pada alumni Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun lulus 2011 sampai tahun 2015 dengan asumsi bahwa alumni tahun 2019 diperkirakan belum berperan atau berkiprah banyak, setidak-tidaknya masih belum stabil atau masih dalam proses pencarian status. Angkatan tahun 2011 hingga 2015 mahasiswa masih mengikuti kurikulum tahun 2012-2015.

Masalah yang hendak dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah bagaimana keberadaan alumni Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi di tengah masyarakat ditinjau dari kiprah alumni, siapa dan mengerjakan apa yang dirinci sebagai berikut:

1. Siapa alumni Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam FIDKOM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun lulus 2011–2015?
2. Bagaimana kesesuaian bidang pekerjaan para alumni Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam FIDKOM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan latar belakang pendidikannya?
3. Bagaimana relevansi kurikulum dengan tuntutan keahlian lulusan dalam bidang pekerjaan dari parapengguna lulusan Prodi KPI?

# Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keberadaan dan karir pekerjaan yang dilakukan alumni Program Studi KPI Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Untuk mengetahui gambaran tentang bidang pekerjaan alumni Prodi KPI tahun 2011-2015
3. Untuk mengetahui masukan tentang relevansi kurikulum dengan tuntutan keahlian lulusan dalam bidang pekerjaan dari para pengguna lulusan
4. Untuk memenuhi tuntutan akreditasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam FIDKOM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2023 terkait alumni, kurikulum dan *stakeholder*

# Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mempunyai *data base* yang objektif dan akurat tentang keberadaan alumni di tingkat jurusan dan fakultas.
2. Sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi penyusunan dan perencanaan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dimasa mendatang.
3. Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk mendapatkan umpan balik mengenai kesiapan para lulusan dan proses pembelajaran untuk menyesuaikan kurikulum dengan tuntutan kompetensi di dunia kerja.

# Kajian Terdahulu

Penelitian Kolektif atas nama Drs. Masran, M.Ag, Drs.Jumroni, M.Si dan Umi Musyarofah, MA di Fakultas Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2013 dengan judul *Kesesuaian Kurikulum dengan Profil Alumni Prodi KPI Fakultas Dakwah UIN Jakarta tahun Lulus 2007-2010*. Penelitian Pengembangan Tata Kelola Kelembagaan atasnama Musfirah Nurlaily, MA dan Deden Mauli Darajat, M.Sc dengan judul penelitian *Tracer Study* Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2016.

**BAB II**

**KAJIAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS**

1. **Pengembangan Pendidikan Profesi Komunikasi di Indonesia**

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan bagian dari Pendidikan Tinggi di Indonesia. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yaitu Pasal 1 (2): Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Pasal 1 (17) Program Studi adalah kesatuan kegiatan Pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

Jenis Pendidikan Tinggi ada 3 macam:

1. Pendidikan Akademik: lulusan berijazah akademik
2. Pendidikan Vokasi: melahirkan tenaga kerja terampil
3. Pendidikan Profesi: lahirkan tenaga profesional yang memiliki kompetensi tertentu

Pendidikan Akademik: Pasal 15 (1): Pendidikan akademik merupakan Pendidikan Tinggi program sarjana dan/atau program pascasarjana yang diarahkan pada penguasaan dan pengembangan cabang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Pendidikan Vokasi: Pasal 16 (1): Pendidikan vokasi merupakan Pendidikan Tinggi
program diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan.

Pendidikan Profesi Pasal 17 (1): Pendidikan profesi merupakan Pendidikan Tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan pernyataan keahlian khusus. Pasal 17 (2): Pendidikan profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi dan bekerja sama dengan Kementerian, Kementerian lain, LPNK, dan/atau organisasi profesi yang bertanggung jawab atas mutu layanan profesi. Pasal 18 (1) Program sarjana merupakan pendidikan akademik yang diperuntukan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat sehingga mampu mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penalaran ilmiah. Pasal 18 (2) Program sarjana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyiapkan mahasiswa menjadi intelektual dan/atau ilmuwan yang berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja, serta mampu mengembangkan diri menjadi profesional.

Program profesi dan program spesialis. Pasal 24 (1) Program profesi merupakan pendidikan keahlian khusus yang diperuntukan bagi lulusan program sarjana atau sederajat untuk mengembangkan bakat dan kemampuan memperoleh kecakapan yang diperlukan dalam dunia kerja. Pasal 24 (2) Program profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi yang bekerja sama dengan Kementerian, Kementerian lain, LPNK, dan/atau organisasi profesi yang bertanggung jawab atas mutu layanan profesi. Pasal 24 (3) Program profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menyiapkan profesional. Pasal 24 (4) Program profesi wajib memiliki Dosen yang berkualifikasi akademik minimum lulusan program profesi dan/atau lulusan program magister atau yang sederajat dengan pengalaman kerja paling singkat 2 (dua) tahun. Pasal 24 (5) Lulusan program profesi berhak menggunakan gelar profesi. Pasal 24 (6) Ketentuan lebih lanjut mengenai program profesi diatur dalam Peraturan Pemerintah. Pasal 26 (2) Gelar akademik terdiri atas:

1. Sarjana
2. Magister
3. Doktor

Pasal 26 (4) gelar vokasi terdiri atas:

1. Ahli pratama
2. Ahli muda
3. Ahli madya
4. Sarjana terapan
5. Magister terapan
6. Doktor terapan

Pasal 43 ayat (1) sertifikat profesi merupakan pengakuan untuk melakukan praktik profesi yang diperoleh lulusan pendidikan profesi yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi bekerjasama dengan Kementerian, Kementerian lain, LPNK, dan/atau organisasi profesi yang bertanggung jawab atas mutu layanan profesi, dan/atau badan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pasal 43 (2) Sertifikat profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diterbitkan oleh Perguruan Tinggi bersama dengan Kementerian, Kementerian lain, LPNK, dan/atau organisasi profesi yang bertanggung jawab terhadap mutu layanan profesi, dan/atau badan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Jenis profesi yang termasuk pada bidang keahlian Komunikasi sesuai hasil Lokakarya Nasional Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi Indonesia (ASPIKOM) di Solo, tahun 2012:

1. Reporter (Media cetak, radio, televisi, media siber)
2. Fotografer
3. Camera person
4. Penyiar radio
5. Penyiar televisi
6. *Script writer*
7. Produser radio
8. Produser eksekutif radio
9. Produser eksekutif televisi
10. Redaktur/editor
11. Redaktur pelaksana
12. Pemimpin redaksi
13. Manager program
14. Pengarah program
15. Account executive
16. Peneliti media
17. Peneliti opini publik
18. *Public relations officer*
19. *Media relations officer*
20. *Staf corporate social responsibility*
21. *Manager corporate social responsibility*
22. Konsultan *public relations*
23. Negosiator
24. Konsultan public relations
25. Internal corporate media officer
26. Konsultan media
27. Konsultan komunikasi politik
28. Analis media
29. Manajer komunikasi
30. *Copywriter*
31. *Art Director*
32. *Media planer*
33. *Media buyer*
34. *Account Executive*
35. *Event organizer*
36. *Brand Executive*
37. *Brand plannerI*
38. *Marketing public relations*
39. Konsultan bisnis media
40. *Communication trainer*
41. Konsultan pengembangan sumber daya manusia bidang komunikasi
42. *Marketing communication officer*
43. Auditor komunikasi

Hasil kajian pemetaan Profesi Komunikasi Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbeng) dan Profesi Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kemenkominfo, Desember 2015:

Profesi bidang *Public Relations*:

1. *Media Relations*
2. *Human Relations*
3. *Community Relations*
4. *Press Release*
5. *Negotiator*
6. *Lobbyist*
7. *Speech writer*
8. *Photographer/Documenter*
9. *Media Tracking/Media Analyst*
10. Juru bicara
11. *Personal Branding*
12. *Investor Relations*
13. *Financial Relations*
14. *Costumer Relations*
15. *Marketing Communication*
16. *Social Media Analysist*
17. *Government Public Relations*
18. *Crisis Communication*

Profesi bidang *Event Organizer* adalah:

1. *Communication Planner*
2. MC
3. *Lighting man*
4. Stage man
5. *Master campaign*
6. Protokoler

Profesi bidang penyiaran televisi:

1. *Video Journalist*
2. *Script Writer*
3. Produser
4. Presenter
5. *Anchor*
6. Reporter
7. *Camera person*
8. *Floor Director*
9. *Dubber*
10. Video Editor
11. Info Grafis
12. TV- *Non Verbal Communication*
13. *Researcher*
14. *Guest Booker*
15. *Talent*
16. *Program Director/*Sutradara

Profesi bidang penyiaran radio:

1. *Script Writer*
2. Produser
3. Presenter
4. Reporter
5. Penyiar
6. *Program Director*
7. *Music Director*
8. *Social media specialist*
9. *Station manager*
10. *Creative Production*
11. *Dubber*
12. *Audio Editor*

Profesi bidang media cetak:

1. Reporter
2. Editor
3. Fotografer
4. Penulis Tajuk rencana
5. Karikaturis
6. *Columnist*
7. *Printing design/Lay out man*
8. Editor bahasa
9. *Reseacher*

Profesi di bidang media online:

1. *Social Media/ Website content writer*
2. *Online Journalist/ E-newspaper writer*
3. *Web Developer/ Web Designer*
4. *Online Campaigner*
5. *Info Grafis*
6. *Micro-site (ruang dalam media online)*
7. *Design Grafis*
8. *Influencer/Buzzer*

Profesi di bidang periklanan:

1. *Creative*
2. *Marketing*
3. *Account Executive*
4. *Copy Writer*
5. *Media Planner*
6. *Design Grafis*
7. *Info gfrafis*
8. *Social media analysist*
9. *Rol person*
10. *Client servises*
11. *Research and strategy (strategic planner)*

Profesi di bidang film:

1. *Script Writer*
2. *Produser*
3. *Sutradara*
4. *Dubber*
5. *Video Editor*
6. *Audio Editor*
7. *Camera Person*
8. *Lighting man*
9. *Stylist*
10. *Artist*
11. *Decorator*
12. *Talent*
13. *Art Director*
14. *Make up artis*
15. *Stunt person*
16. *Animator*
17. *Set designer*
18. **Hipotesis dan Variabel Penelitian**

Hipotesis (*hypothesis*) menurut Cooper dan Schindler adalah sebuah proposisi yang dirumuskan untuk diuji secara empirik; sebuah pernyataan sementara yang menjelaskan hubungan antarvariabel (Cooper&Schindler, 2014). Adapun menurut Sekara hipotesis adalah pernyataan sementara yang belum diuji yang memprediksi apa yang diharapkan dari data empirik. (Sekara &Bougie, 2016). Dengan demikian, hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara, oleh karenanya perlu diuji secara empirik, tentang hubungan antarvariabel yang dirumuskan dalam model penelitian.

Dilihat dari rumusan masalahnya hipotesis terdiri atas empat kategori, yaitu:

* + - 1. Hipotesis deskriptif, yang menyatakan gambaran dari masing-masing variabel penelitian secara sendiri-sendiri. Hipotesis ini dirumuskan untuk menjawab masalah penelitian yang dirumuskan secara deskriptif.
			2. Hipotesis komparatif, yang menyatakan perbandingan nilai. Hipotesis ini dirumuskan untuk menjawab masalah penelitian yang dirumuskan secara komparatif.
			3. Hipotesis eksplanasi yaitu hipotesis yang menyatakan hubungan antarvariabel penelitian. Hipotesis ini dirumuskan untuk menjawab masalah penelitian yang dirumuskan secara eksplanatif (hubungan simetris).
			4. Hipotesis kausal, yaitu hipotesis yang menyatakan pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Hipotesis ini dirumuskan untuk menjawab masalah penelitian yang dirumuskan secara kausal (hubungan asimetris).[[1]](#footnote-1)

Hipotesis dalam penelitian ini yang berjudul *Persepsi Alumni dan Stakeholder Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terhadap Kesesuaian Kurikulum Prodi Tahun Lulusan 2011-2015* adalah termasuk pada kategori hipotesis deskriptif sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| **Rumusan Masalah** | **Rumusan Hipotesis** |
| Bagaimana kesesuaian bidang pekerjaan para alumni Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam FIDIKOM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan latar belakang pendidikannya? | Tingkat kesesuaian bidang pekerjaan para alumni Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam FIDIKOM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan latar belakang pendidikannya |

Variabel adalah konsep atau konstruk yang memiliki variasi nilai diantara sekelompok objek. Analisis mengenai variabel penelitian lebih mudah dilakukan dengan melihat objek penelitian, yaitu terkait dengan “siapa” dan “apa yang akan diteliti. “Siapa” yang akan diteliti bisa individu, sekelompok orang, sekolah, perusahaan, atau organisasi. Kajian mengenai “siapa” yang akan diteliti berkembang menjadi kajian mengenai unit analisis, populasi dan sampel penelitian. Adapun “apa” yang akan diteliti adalah atribut-atribut yang melekat pada “siapa”yang akan diteliti. Ada banyak atribut dari “siapa” yang bisa menjaga fokus perhatian penelitian. Kajian mengenai “apa” yang akan diteliti berkembang menjadi kajian mengenai konsep, konstruk, dan variabel penelitian.

Dalam penelitian ilmiah variabel dibedakan berdasarkan pola hubungan diantara varaibel-variabel penelitian, dan berdasarkan sifatnya. Berdasarkan pola hubungan variabel dibedakan atas:

* 1. Variabel terikat (*Dependent Variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Disebut juga sebagai variabel kriteria (*Criterion variable*). Variabel tidak bebas atau variabel terikat merupakan variabel utama yang menjadi fokus perhatian peneliti. Menjadi variabel masalah dalam penelitian-penelitian manajemen yang akan dicari pemecahannya melalui identifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya (variabel bebas).
	2. Variabel bebas (*Independent Variable*); variabel-variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Disebut juga sebagai variabel penduga (*Predictor variable*). Kajian mengenai variabek bebas muncul pada saat peneliti melakukan identifikasi masalah, yaitu mengidentifikasi faktor-faktor yang diduga memiliki hubungan dengan atau memengaruhi variabel terikat. Dengan argumentasi tertentu peneliti menentukan satu atau beberapa faktor tersebut sebagai variabel bebas dalam penelitiannya.[[2]](#footnote-2)

Variabel terikat (*Dependent Variable*) pada penelitian ini adalah Alumni dan *Stakeholder* Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Variabel bebas (*Independent Variable*) pada penelitian ini adalah Kurikulum Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan standarisasi lulusan profesional ilmu komunikasi.

1. **Profil Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**

Secara teoritis, suatu kegiatan atau aktivitas sebuah lembaga atau organisasi selalu mempunyai tujuan yang hendak dicapai, baik tujuan dalam jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. Tujuan yang telah ditetapkan inilah sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan dimaksud. Untuk itu maka suatu kegiatan lembaga atau organisasi akan dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk selanjutnya dilakukan evaluasi guna melakukan perbaikan-perbaikan di masa mendatang.

Tujuan organisasi menurut Amitai Etzioni (1985:8) adalah keadaan yang dikehendaki pada masa akan datang yang senantiasa dikejar oleh organisasi agar dapat direalisasikan. Organisasi dibentuk agar dapat menjadi unit social yang paling efektif dan efisien. Efektivitas organisasi diukur dari tingkat sejauh mana ia berhasil mencapai tujuannya, sedangkan efisiensi organisasi dikaji dari segi jumlah sumber daya yang dipergunakan untuk menghasilkan suatu unit masukan (*unit of output*). Biasanya masukan berkaitan erat, tetapi tidak sama dengan tujuan organisasi (Etzioni, 1985:12). Karena organisasi memiliki tujuan, maka organisasi berputar pada sekitar sasaran-sasaran. Sesuatu sasaran adalah tujuan yang diinginkan yang memberikan arah kepada usaha-usaha (Terry, 1986:91). Dengan demikian organisasi atau lembaga tersebut akan menjadi eksis dimasyarakat. Kata Etzioni (1985:19), tanpa suatu tujuan tertentu kegiatan lembaga itu tidak akan ada artinya bagi anggota-anggotanya, dan juga tidak mempunyai legitimasi di dalam masyarakat.

Seperti yang dipaparkan dalam tujuan dan desain metodologi penelitian, penelitian ini akan menggambarkan profil alumni Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilihat dari peran aktivitas para alumni setelah menyelesaikan perkuliahannya di Prodi KPI Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Masalah yang hendak dijawab dari penelitian ini adalah seberapa tinggi tingkat keberhasilan lembaga pendidikan tinggi dilihat dari aktivitas alumninya dengan menghubungkan kepada visi, misi, dan tujuan Fakultas Dakwah & Komunikasi yang telah direncanakan. Dengan demikian maka penelitian ini diharapkan dapat menjawab tingkat keberhasilan yang diraih oleh Prodi KPI, yakni semakin tinggi peran aktivitas para alumni Prodi KPI berarti semakin tinggi pula tingkat keberhasilan yang dicapai oleh Program Studi KPI Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, demikian juga sebaliknya. Untuk itu maka usaha mengumpulkan informasi tentang peran atau aktivitas alumni dapat memberikan prediksi dan indikasi terhadap tujuan yang diharapkan. Dikatakan oleh Soekanto (1982: 237), peranan (*role*) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan.

Visi Fakultas Dakwah & Komunikasi dapat dicerminkan dari visi UIN Syarif Hidayatullah yaitu: “UINSyarif Hidayatullah Jakarta sebagai perguruan tinggi yang otonom dan unggul dalam riset integrasi keilmuan-keislaman”. Sejak tahun 2007 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menetapkan moto “*Knowledge, Piety, Integrity*”. Moto ini pertama kali disampaikan oleh Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Prof. Dr. Komaruddin Hidayat, MA dalam pidato wisuda Sarjana ke-67 tahun akademik 2006/2007. *Knowledge* mengandung arti bahwa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki komitmen menciptakan sumber daya insani yang cerdas, kreatif, dan inovatif. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berkeinginan memainkan peranan optimal dalam kegiatan *Learning, Discoveries, and Engagement* hasil riset kepada masyarakat. Komitmen tersebut merupakan bentuk tanggung jawab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam membangun sumber daya insani bangsa yang mayoritas Muslim. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ingin menjadi sumber perumusan nilai KeIslaman yang sejalan dengan kemodernan dan keIndonesiaan. Oleh karena itu, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menawarkan studi-studi keIslaman, sosial, politik, ekonomi, serta sains dan teknologi modern termasuk kedokteran dalam perspektif integrasi ilmu. *Piety* mengandung pengertian bahwa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki komitmen mengembangkan *Inner Quality* dalam bentuk kesalehan di kalanganm sivitas akademika. Kesalehan yang bersifat individual (yang tercermin dalam *habl min Allah*) dan kesalehan sosial (yang tercermin dalam *habl min al-nas*) merupakan basis bagi sivitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam membangun relasi sosial yang lebih luas. *Integrity* mengandung pengertian bahwa sivitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan pribadi yang menjadikan nilai-nilai etis sebagai basis dalam pengambilan keputusan dan perilaku sehari-hari. *Integrity* juga mengandung pengertian bahwa sivitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki kepercayaan diri sekaligus menghargai kelompok-kelompok lain. Dalam moto *Knowledge, Piety, Integrity* terkandung sebuah spirit untuk mewujudkan kampus madani, sebuah kampus yang berkeadaban, dan menghasilkan alumni yang memiliki kedalaman dan keluasan ilmu, ketulusan hati, dan kepribadian kokoh.[[3]](#footnote-3)

Demikian pula dengan misi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dapat dilihat dari misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengajaran dan pengembangan ilmu dan nilai-nilai Islam
2. Memelihara tradisi keilmuan Islam dan sekaligus mendorong pembaharuan pemikiran Islam
3. Mengintegrasikan “ilmu agama Islam” dengan “ilmu pengetahuan umum”
4. Mengarahkan mahasiswa kepada pemilikan akhlak mulia, pemikiran rasional, analitis, berorientasi pada pemecahan masalah, dan berpandangan jauh ke depan
5. Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan keilmuan dan masyarakat
6. Menjaga keharmonisan hubungan antara agama dengan negara yang berdasarkan Pancasila
7. Memberikan kontribusi dalam proses pembangunan, khususnya dalam kaitan dengan upaya memperkuat landasan spiritual, moral, dan etika pembangunan
8. Memberikan kontribusi dalam upaya mewujudkan perdamaian dunia dan kesejahteraan ummat manusia

Tujuan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara umum adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan agama Islam
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan agama Islam serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional (Departemen Agama RI., 1997:4)

Berdasarkan kepada rumusan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan dan dimiliki oleh IAIN/UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di atas, maka Fakultas Dakwah & Komunikasi IAIN/UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merumuskan tujuan yang hendak dicapai secara umum oleh Fakultas Dakwah & Komunikasi adalah sbb:

“Menyiapkan sarjana muslim yang berakhlak mulia, cakap, cerdas, berketerampilan, dan mempunyai keahlian dalam ilmu pengetahuan agama di bidang dakwah, serta berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara yang berdasarkan Pancasila“.

Sedangkan tujuan khusus dari Program Studi yang terdapat di Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, untuk Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) adalah sebagai berikut:

“Menyiapakan sarjana muslim yang berakhlak mulia, cerdas, cakap, dan mempunyai keahlian dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam“

Untuk memperjelas alur pikir penelitian ini dapat dilihat pada bagan kerangka pikir penelitian di halaman berikut:

Bagan Kerangka Pikir Penelitian

 **“Profil Alumni Program STUDI KPI Fakultas ilmu Dakwah dan ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta“**

ALUMNI FAKULTAS ILMU DAKWAH

DAN ILMU KOMUNIKASI

UIN SYARIF HIDAYATULLAH

TAHUN LULUS 2011 – 2015

### KOMPETENSI ALUMNI

### PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

AKTIVITAS

TAMBAHAN

AKTIVITAS

UTAMA

### VISI, MISI & TUJUAN

PRODI KPI-FIDIK

*Tracer Study* menurut Harald Schomburg (2003: 11) mendefinisikan sebagai pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Informasi yang diberikan oleh lulusan yang berhasil di profesinya diperlukan misalnya informasi tentang pengetahuan dan penampilan yang relevan (hubungan antara pengetahuan terhadap ketrampilan dan tuntutan pekerjaan, area pekerjaan, posisi profesi). Selain itu, para lulusan dapat juga diminta untuk menilai kondisi studi yang mereka alami selama mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran. *Tracer Study* dapat juga digunakan sebagai kegiatan mencari informasi tentang kebutuhan stakeholder terhadap alumni. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengumpulkan informasi dan masukan yang relevan dari lulusan terkait dengan "*learning dan working experience*" yang dialami oleh lulusan guna pengembangan Perguruan Tinggi.

Tujuan utama dari kegiatan *Tracer Study* adalah untuk mengetahui/mengidentifikasi kualitas lulusan di dunia kerja, sedangkan tujuan khusus *Tracer Study* adalah: 1) Mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan. 2) Mengetahui relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan professional di dalam kompetensi jurusan. 3) Untuk mengevaluasi hubungan dari kurikulum dan studi di jurusan sebagai pengembangan keilmuan. 4) Sebagai kontribusi dalam proses akreditasi jurusan. Studi Penelusuran (*Tracer Study*) adalah salah satu hal strategis yang harus dilakukan oleh setiap institusi pendidikan. Setidaknya ada tiga manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini, yaitu: 1) Mengetahui *stakeholder satisfaction*, dalam hal ini lulusan, terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami, untuk dijadikan alat eveluator kinerja institusi. 2) Mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan working experiences lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan. 3) Meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi- institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah lulusan di masyarakat.

Program Studi (PS) : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Jurusan/Departemen : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

 Jakarta

Nomor SK pendirian PS (\*) : E/48/1999

Tanggal SK pendirian PS : 25 Maret 1999

Pejabat Penandatangan

SK Pendirian PS : Direktur Jenderal Binbaga Islam

Bulan & Tahun Dimulainya

Penyelenggaraan PS : Maret 1999

Nomor SK Izin Operasional (\*) : Dj.I/202 Tahun 2008

Tanggal SK Izin Operasional : 20 Juni 2008

Peringkat (Nilai) Akreditasi Terakhir : A (362)

Nomor SK BAN-PT : 19/SK/BAN-PT/Akred/S/1/2018

Alamat PS : Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jl. Ir.H.

 Juanda No. 95 Ciputat 15412 Jakarta Selatan

No. Telepon PS : 021-7432728 / 74703580

No. Faksimili PS : 021-7432728 / 74703580

*Homepage* dan *E-mail* PS : hhtp://kpi.fidikom.uinjkt.ac.id

 kpi.fidikom@uinjkt.ac.id

**Sejarah Singkat Program Studi**

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) merupakan salah satu Program Studi yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Bahkan ia merupakan jurusan yang pertama kali didirikan seiring dengan berdirinya Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada waktu itu, tahun akademik *1990/1991* didirikan Fakultas Ilmu Dakwah, sebagai pengembangan dari Jurusan Dakwah yang berada di bawah naungan Fakultas Ushuluddin. Jurusan pertama yang diselenggarakan adalah jurusan *Penyiaran dan Penerangan Agama (PPA)*. Pada tahun akademik 1996/1997 jurusan ini berganti nama menjadi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, seperti yang ada sekarang ini.

Selain dari pergantian nama jurusan, nama Fakultas pun mengalami perubahan dari Fakultas Dakwah IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Perubahan nama fakultas ini seiring dengan perubahan kelembagaan IAIN menjadi UIN yang dikukuhkan dengan Keputusan Presiden RI No. 31 Tahun 2002. Perubahan status kelembagaan Institut menjadi Universitas juga berimplikasi pada penambahan dan perubahan arah pengembangan disiplin ilmu sesuai dengan tuntutan zaman. Ilmu Dakwah dari awal berintegrasi dengan berbagai disiplin ilmu pendukungnya dengan alih status IAIN menjadi UIN, hasil rapat senat Fakultas disepakati nama Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

KPI adalah jurusan tertua, dengan sandangan nama kata Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam merupakan jurusan terdepan dalam pengembangan disiplin Ilmu Komunikasi. Karena itu, sejak tahun akademik 2003/2004 terjadi perubahan kurikulum ke arah penambahan muatan disiplin ilmu komunikasi yang lebih banyak pada Jurusan KPI. Dalam Bahasa Inggris diterjemahkan *Islamic Communication and Broadcasting.*

Untuk melihat lebih jauh tentang perubahan kurikulum Jurusan KPI yang mulai diimplemetasikan pada tahun akademik 2003/2004 dapat dilihat pada tabel terlampir.

Dalam perkembangan selanjutnya, pada tahun akademik 2004/2005, jurusan KPI membuka konsentrasi Jurnalistik, sebagai wadah untuk menampung minat mahasiswa yang secara spesifik ingin fokus pada salah satu bidang Ilmu Komunikasi. Konsentrasi ini diharapkan terus tumbuh sebagai cikal-bakal berdirinya Program Studi Jurnalistik. Namun karena berbagai macam hambatan, hingga saat ini konsentrasi ini belum menjelma menjadi Program Studi atau Jurusan. Sungguh demikian, keberadaan konsentrasi ini tetap dikelola oleh suatu sub sistem tersendiri walaupun masih tetap berada di bawah naungan Jurusan KPI. Pada awal tahun 2020 ini, konsentrasi Jurnalistik akan submit akreditasi. Semoga Jurnalistik mencapai hasil akreditasi terbaik, menjadi Program Studi Jurnalistik.

**1. Visi dan Misi**

**Visi**

Menjadi Program Studi yang unggul, integratif, dan berdaya saing tinggi di tingkatnasional dan internasional pada tahun 2026.

**Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu komunikasi dan penyiaran Islam yang integratif dan berbasis *research*
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang ilmu komunikasi dan penyiaran Islam
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengamalkan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam
4. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah dalam bentuk diskusi, seminar dan loka karya
5. Melakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait dengan berbagai aktivitas komunikasi dan penyiaran Islam

***Program Outcomes*:**

1. Pengetahuan: Pengetahuan mengenai konsep-konsep teoritis tentang Komunikasi dan Penyiaran Islam secara umum dan juga konsep-konsep khusus dalam cabang ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam**.**
2. Keterampilan: Kemampuan menerapkan keahlian di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam
3. Penerapan: Kemampuan untuk bertanggungjawab pada karir di dalam berbagai macam lapangan kerja dan/atau studi lanjut di dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam;
4. Analisis: Kemampuan menulis, presentasi, dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mengambil berbagai macam alternatif solusi secara mandiri dan kelompok menggunaan informasi teknologi untuk menopang yang bersangkutan belajar seumur hidup;
5. Pengabdian pada Masyarakat: Kemampuan mengelola riset dan pengembangan di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam yang bermanfaat bagi masyarakat dan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang mendapatkan pengakuan nasional dan internasional

**2. Profil Lulusan**

Profil utama lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam praktisi komunikasi dan penyiaran Islam, peneliti dan pengembang, dan advokasi kebijakan media yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas komunikasi dan penyiaran Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Profil Lulusan** | **Deskripsi Profil Lulusan** |
| **1.** | **Praktisi Komunikasi dan Penyiaran Islam** | Sarjana sosial yang berkepribadian baik, dan berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya, serta mampu melaksanakan sebagai praktisi komunikasi dan penyiaran Islam dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan, dan kenegaraan berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian. |
| **2.** | **Asisten Peneliti dan Pengembang Komunikasi dan Penyiaran Islam** | Sarjana sosial yang berkepribadian baik, dan berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya, serta mampu melaksanakan tugas penelitian dan pengembangan komunikasi dan penyiaran Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian. |
| **3.** | **Advokasi Kebijakan Media** | Sarjana sosial yang berkepribadian baik, dan berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya, serta mampu melaksanakan tugas advokasi kebijakan media komunikasi dan penyiaran Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian. |

|  |
| --- |
| 1. **Kurikulum Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**

**Bahasa Arab 1: 2 SKS**Mata kuliah Bahasa Arab I merupakan mata kuliah yang memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menguasai beberapa kemahiran dasar dalam Bahasa Arab meliputi; kemahiran dasar membaca, menyimak berbicara dan mengarang.**Bahasa Inggris 1: 2 SKS**Mata kuliah Bahasa Inggris I merupakan mata kuliah yang memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menguasai beberapa kemahiran dasar dalam Bahasa Inggris meliputi; kemahiran dasar membaca, menyimak berbicara dan mengarang.**Ushul Fiqh: 2 SKS**Mata kuliah fiqh membicarakan tentang hukum Islam (praktis) yang berhubungan dengan semua aspek kehidupan manusia, baik berbentuk wajib, sunat, ibadah, makruh dan haram, yang bersumber dari *al-Qur’an, al-Hadits, Ijma’ dan Qiyas.* Pembahasah mata kuliah ini juga meliputi masalah-masalah yang berkaitan dengan Hukum Syara, Sumber-sumber hukum Islam dan memahami kaidah-kaidah kebahasaan.**Sejarah Peradaban Islam: 2 SKS**Mata kuliah ini berusaha memberikan gambaran dan pemahaman kepada mahasiswa/I mengenai Sejarah Peradaban Islam secara menyeluruh dan tidak hanya mengkaji masalah politik, juga masalah-masalah lainnya, seperti sejarah sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, dan sebagainya. Cakupan kajian ini meliputi sejarah Islam klasik, pertengahan, modern dan kontemporer.**Civic Education: 2 SKS**Mata kuliah ini merupakan salah satu mata kuliah komponen dasar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang harus di ambil oleh mahasiswa guna memberikan landasan pengembangan kepribadian mereka sebagai warga bangsa dan warga dunia yang baik, cerdas, dan berkeadaban *(good, smart, and civilized).*Dalam mata kuliah ini dibahas materi-materi inti, yaitu demokrasi, hak asasi manusia (HAM), dan masyarakat madani. Dalam kerangka ini dibahas pula turunan materi inti yang berkaitan dengan identitas nasional, negara, warganegara, konstitusi, otonomi daerah, dan *good governance*.Proses pembelajarannya, mahasiswa dilibatkan sejak kontrak belajar, yang berisikan antara lain kompetisi-kompetisi dasar yang kelak dimiliki dan dikuasai, aktivitas di dalam dan di luar kampus, standar penilaian, dan tujuan-tujuan per materi; sampai pada penentuan tugas-tugas lapangan (studi kasus).**Akhlak/Tasawwuf: 2 SKS**Mata kuliah akhlak/tasawuf membahas hakikat moral dan etika manusia, di mana akhlak manusia di sini menjadi fokus pembahasan (subject matter. Pembahasan masalah moral dan etika jelas memiliki beragam nilai, di mana hal ini dibedakan dari akar filosofisnya masing-masing. Dalam mata kuliah ini jelas akar nilai yang menjadi pembahasan adalah al-Quran dan as-Sunnah. Di samping itu mata kuliah ini juga akan membahas aliran-aliran nilai filsafat klasik yunani kuno dalam tradisi platonian.**Ulumul Hadis : 2 SKS**Agar mahasiswa mengenal Hadist Nabi dan *ulum al Hadist* secara umum yang meliputi materi serta cabang-cabang ilmu Hadist, kitab-kitab Hadist dan para ulama dalam Hadist sehingga mereka mengerti tentang urgensi Hadis, memperkaya wawasan mereka dalam menambah keyakinan mereka bahwa Hadis adalah sumber ajaran Islam sehingga mereka dapat mengamalkanya.**Aplikasi Komputer: 3 SKS**Dalam mata kuliah ini diperkenalkan konsep komputer sebagai suatu sistem terpadu dari *Hardware, softwaire,* dan *brainware*. Pembahasanya juga mencakup aplikasi komputer dengan program *word, powerpoint, excel* untuk bidang penelitian, penyajian/presentasi, dan desain grafis.**Sosiologi Agama: 2 SKS**Mata kuliah ini akan mecakup pembelajaran mengenai ruang lingkup sosiologi, sejarah perkembangan sosiologi, proses sosial, dan interaksi sosial, kelompok-kelompok sosial, kebudayaan dan masyarakat, lapisan-lapisan dalam masyarakat (stratifikasi sosial), masalah sosial, dan manfaat sosiologi dan masalah keagamaan .**Bahasa Indonesia: 2 SKS**Guna tercapainya keterampilan yang baik dan sikap yang bertanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia sehari-hari baik lisan maupun tulisan maka diperlukan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan hal tersebut. Oleh karena itu mahasiswa perlu mengetahui dan memiliki keterampilan dalam penerapan ejaan, kalimat efektif pilih kata, pengembangan paragraph, kerangka karangan, topik, tema, dan judul pengumpulandata dan kutipan, catatan kaki dan daftar pustaka, resensi atau laporan buku, dan penulisan karya ilmiah.**Ilmu Kalam: 2 SKS**Ilmu Kalam memuat bahasan pemahaman, dan perkembangan pemikiran tentang aqidah Islam yang bersumber dari Al Quran dan Al Hadits, yang secara sistematis mempelajari tentang Tuhan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan –Nya serta yang selain Tuhan dan hubungannya dengan Tuhan, juga memperkenalkan tentang aliran-aliran Ilmu Kalam yang berkembang pasca meninggalnya Nabi Muhammad saw. **Ulumul Qur’an: 2 SKS**Mata kuliah ini merupakan pengantar terhadap mata kuliah tafsir. Hal-hal yang dikaji di dalamnya meliputi masalah-masalah yang berkaitan dengan Alquran, baik dari segi keberadaannya sebagai wahyu Allah, maupun dari segi pemahaman isinya. Termasuk di dalamnya adalah ilmu-ilmu yang di butuhkan untuk memahami Alquran dengan benar.**Fiqh: 2 SKS**Mata kuliah fiqh membicarakan tentang hukum Islam (praktis) yang berhubungan dengan semua aspek kehidupan manusia, baik berbentuk wajib, sunnat, ibadah, makruh, dan haram yang bersumber dari al Quran, al Hadits, Ijma’,dan Qiyas. Memiliki pemahaman dan penerapan Ilmu Fiqh dalam kehidupan sehari-hari.**Ilmu Komunikasi: 2 SKS**Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai kerangka ilmu komunikasi agar proses komunikasi yang dilakukan menghasilkan komunikasi efektif yang merupakan landasan bagi operasioanl kegiatan dakwah. Sehingga dengan ilmu komunikasi ini mahasiswa dapat menambah wawasan dalam berdakwah. Disamping itu diharapkan mahasiswa dapat mengembangakn ilmu komunikasi ini ke arah praktik nyata dalam media massa dan lainya.**Bahasa Arab 2 (lisan): 2 SKS**Mata kuliah Bahasa Arab II merupakan kelanjutan dari mata kuliah Bahasa Arab I yang memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menguasai beberapa kemahiran dasar dalam Bahasa Arab meliputi: kemahiran dasar membaca, menyimak berbicara dan mengarang. Bahasa Arab II ini difokuskan mahasiswa dapat memiliki keterampilan dari segi kemampuan berkomunikasi dengan Bahasa Arab dengan lisan**Bahasa Inggris 2 (lisan): 2 SKS**Mata kuliah Bahasa Inggris II merupakan kelanjutan dari mata kuliah Bahasa Arab I yang memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menguasai beberapa kemahiran dasar dalam Bahasa Inggris meliputi: kemahiran dasar membaca, menyimak berbicara dan mengarang.**Psikologi Agama: 2 SKS**Mata kuliah ini membahas perkembangan kepribadian yang dilihat melalui berbagai pendekatan seperti *mainstream* analisis psikologi seperti psikoanalisis, behavioris dan humanis. Sebagaimana dalam tradisi psikologi klasik, pendekatan psikologis merupakan sebuah kajian perkembangan manusia dan pengaruh lingkungannya terhadap perkembangan tersebut, dalam melihat masalah ini kajian agama menjadi salah satu tolak ukur dalam melihat dan mengkaji perkembangan tersebut.**Hadits: 3 SKS**Mata kuliah ini mempelajari dan menghafal hadits-hadits shohih tentang perilaku nabi Muhammad Saw, para sahabat dan tabiin dalam kehidupan sehari-hari. Bagaimana nabi sebagai suri tauladan yang baik memberi, contoh, memberi solusi maupun kebijakannya, agar diteladani. Baik nabi sebagai para keluarga maupun yang lainnya.**Ibadah dan Tilawah: 3 SKS**Mata kuliah ibadah dan tilawah merupakan komponen pendukung (kompetensi pendukung) pada setiap jurusan/prodi yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebagai jurusan/prodi yang berorientasi langsung kepada masyarakat (sosial keagamaan), maka keberadaan materi ibadah dan tilawah, baik secara umum apalagi dalam aspek pemahaman dan pengalaman agama menjadi sebuah keharusan. Untuk itu, dalam bagian-bagian pembahasan dan praktiknya akan difokuskan pada; praktik mempelajari dan membaca al Quran secara baik, fasih, dan benar sesuai kaidah-kaidah ilmu takwid. Mahasiswa juga ditugaskan dan dibiasakn untuk menghafal beberapa bagian dari surat-surat yang ada dalam alQuran yang berguna dalam pelaksanaan ibadah shalat khususnya, serta kegiatan dakwah umumnya.Dalam praktik pelaksanaan ibadah mahasiswa diberikan bimbingan agar mengetahui, memahami, dan dapat mempraktikkan semua seluk-beluk ibadah, baik yang wajib maupun yang sunnah sesuai dengan tuntutan alQuran dan as Sunnah.**Jurnalistik: 3 SKS**Memberikan pengetahuan yang cukup kepada mahasiswa agar dapat mengaplikasikan teori ilmu-ilmu sosial komunikasi dalam konteks dunia jurnalistik kaitanya dengan prinsip kemandirian dalam berfikir dan bertindak. Mata Kuliah ini memberikan pengetahuan ilmu jurnalistik dalam mecari berita, menulis dan mempublikasikan berita. Selain itu mahasiswa harus diajarkan praktik kerja jurnalistik baik media cetak, media elektronik dan media *cyber*. Mata kuliah juga mempelajari tentang teknik dan cara seorang wartawan bekerja di media massa. Dalam pembelajaranya, mata kuliah ini lebih banyak mengedepankan praktik lapangan.**Ilmu Dakwah 1: 3 SKS**Mata kuliah ini mendeskripsikan bahwa dasar-dasar ilmu Dakwah adalah salah satu disiplin Ilmu dalam Islam yang merupakan komponen pokok untuk memberikan landasan keilmuan dan keterampilan dalam mengembangkan ilmu dakwah baik teori maupun praktek. Sehingga padanantinya mahasiswa mampu tampil sebagai da’i yang profesional.**Tafsir: 3 SKS**Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah ulum al Quran. Teori-teori dalam al Quran yang terkait dengan kaedah-kaedah pemahaman isi kandungan al-Quran dapat diimplementasikan dalam mata kuliah ini. Ayat-ayat al Quran yang menjadi objek kajian adalah surat alFatihah, ayat-ayat tentang Tuhan, Rasul, Manusia, Alam semesta, kemasyarakatan, Gender, dll.**Antropologi Agama: 3 SKS**Mata kuliah antropologi baik agama atupun umum merupakan sebuah keniscayaan. Untuk itu dalam bagian pembahasanya akan dikemukakan antara lain; masyarakat, kebudayaan, dan agam-agama dalam prespektif antropologi; simbiosis dan sistem simbol dalam agama; agama sebagai etos dan pandangan hidup; agama dalam kegiatan politik dan ekonomi; serta agama dalam perubahan bagi masyarakat.**Retorika/*Public Speaking*: 3 SKS**Rethorika dalam struktur kurikulum termasuk dalam rumpun mata kuliah keilmuan dan keahlian (MKK). Untuk mewujudkan kualifikasi keilmuan dan keahlian tersebut, maka mata kuliah ini dirancang menjadi dua belas pokok bahasan. Yaitu Pengertian dan tujuan rethorika, Sejarah perkembangan rethorika, Hubungan rethorika dengan ilmu-ilmu lainnya, Pembagian rethorika, Proses penyusunan dan penyampaian pidato,Ciri-ciri pidato yang baik, Model pidato rekreative dan persuasive, Model pidato rekreatif (hunoris), Pembinaan teknik berbicara, Membina mental sebelum pidato, Menganalisis tujuan pidato dan pendengar, dan menganalisis kesalahan dalam berpidato.**Manajmen Industri Media Massa: 3 SKS**Manajmen industri Media Massa bisa juga disebut dengan manajemen operasi yang berkaitan dengan produksi, pemasaran, keuangan, dan bisnis pada keseluruhan. Begitu juga dalam manjmen industri media cetak dan elektronik, menggambarkan bahwa media baik cetak maupun elektronik bukan hanya sebagai madia informasi akan tetapi ada sisi unsur bisnis, oleh karena itu diperlukan adanya pengaturan atau manejerial sehingga tujuan tersebut dapat tercapai denga efektif dan efisien.***Public Relations:* 3 SKS**Mata kuliah ini mempelajari tentang hubungan masyarakat (humas), hubungan masyarakat dan fungsi manajmen, struktur organisasi humas, dan tujuan, ruang lingkup, dan kode etik humas. Tujuanya adalah agar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasiterutama program Studi KPI (Komunikasi Penyiaran Islam) mampu dan menguasai tentang publik relation (humas) dan sanggup mengaplikasikanya dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut maka topik inti dari mata kuliah ini adalah menjadi humas yang profesional.Mata kuliah ini mempelajari tentang sejarah penyiaran baik di Indonesia maupun Internasional, teknik-teknik siaran, manajmen siaran radio dan televisi yang meliputi perencanaan, penyajian, dan produksi siaran. Mata kuliah ini disampaikan di Program Studi KPI (Komunikasi Penyiaran Islam). Tujuanya adalah agar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasiterutama program Studi KPI (Komunikasi Penyiaran Islam) mampu dan menguasai tentang publik relation (humas) dan sanggup mengaplikasikanya denganUntuk mencapai tujuan tersebut maka topik inti dari mata kuliah ini adalah menjadi penyiar (broadcaster) yang profesioanl, mengatur kualitas vocal, reportase, siaran berita, manamen siaran, perencanaan-penyajian dan produksi siaran radio dan televisi, teori dan siaran radio dan televisi serta penerapanya.***Broadcasting* Radio: 3 SKS**Mata kuliah ini membahas tentang teori-teori dasar tentang media komunikasi massa, karakteristik kkerja radio siaran dan perbedaan bentuk medium radio dengan media lainnya dilihat dari kecepatan dan efektivitas penyampaian pesannya. Setelah melihat perbedaan-perbedaan yang ada dalam media penyiaran, selanjutnya adalah menyangkut masalah perencanaan dan teknis siaran di mana di sini akan membahas masalah pesan (materi siaran), bentuk siaran dan karakteristik audiens sasaran.**Sistem Komunikasi Indonesia: 3 SKS**Kajian Sistem Komunikasi Indonesia merupakan ilmu terapan yang telah berlaku di Indonesia. Dalam kuliah ini dibahas bagaimana berlangsungnya proses komunikasi menurut norma-norma system yang berlaku si Indonesia mulai dari pembentuk sumber komunikasi, pengelola sumber komunikasi hingga pengoperasiann sumber-sumber tersebut. Disamping itu dubahas juga system komunikasi secara totalitas bagaimana proses komunikasi pada masa lampau sebagai akar-akar System Komunikasi Indonesia.**Ilmu Dakwah II: 3 SKS**Mata kuliah ini mendeskripsikan bahwa dasar-dasar ilmu Dakwah adalah salah satu disiplin Ilmu dalam Islam yang harus dipahami secara integral dari berbagai perspektif serta hubungannya dengan ilmu Bantu lainnya, sehingga mampu membuat suatu penataan dan pemetaan dakwah di masyarakat.**Komunikasi Antar Pribadi: 3 SKS**Komunikasi antarpribadi merupakan komunikasi sejati dan manusiawi di antara komunikasi lainya. Komunikasi dengan menggunakan teknologi media pada dasarnya hanyalah merupakan hasil upaya manusia dalam mengatasi atau meningkatkan kemampuan atau daya jangkau terhadap sasaran yang ingin dicapai, karena masalah geografis, waktu, dan biaya. Namun efektivitas berbagai bentuk komunikasi mutakhir apapun umumnya harus ditindaklanjuti oleh komunikasi antarpribadi. Komunikasi antarpribadi memiliki makna sendiri dan segi-segi psikologis unik, karena komunikator dan komunikan menyaksikan reaksi langsung dari proses komunikasinya.Komunikasi antarpribadi menyangkut banyak kegiatn sehari-hari, seperti: janji untuk bertamu, melamar pekerjaan, menjawab ungkapan simpati dan empati serta penghargaan, melaporkan pekerjaan pada atasan, bercengkrama dengan sesama teman kantor atau kuliah, meyakinkan teman atau orang lain tentang sesuatu pendirian atau produk tertentu, mengembangkan relasi baru, memelihara dan memperbaiki relasi atau mengatasi masalah tertentu dalam berbagai kegiatan manusia pada umumnya, masalah-masalah pribadi pada khususnya. Mata kuliah komunikasi antarpribadi ini terbagi ke dalam tiga kelompok besar subyek atau pokok bahasan, yaitu : 1) dasar-dasar universalitas Komunikasi Antar Pribadi, 2) Pesan verbal non verbal, dan 3) Hubungan Antarpribadi. Bagian pertama, yaitu Dasar-dasar universalitas Komunikasi antarpribadi mencakup sub pokok bahasan tentang aspek-aspek universal, aksioma, budaya, diri (*self*), pemahaman (*apprehension*) dan assertivenes, persepsi, mendengarkan (*listening*) dan efektivitas dalam komunikasi antarpribadi. Bagian kedua, yaitu tentang pesan verbal dan non verbal meliputi subpokok bahasan tentang aspek-aspek universal pesan verbal dan nonverbal. Pemahaman prinsip-prinsip pesan verbal, upaya mengurangi hambatan interaksi, bahasa tubuh, ruang, dan waktu, pesan dalam komunikasi perbincangan. Sedangkan bagian ketiga, yaitu Hubungan antarpribadi mencakup subpokok bahsan tentang aspek-aspek universal hubungan antarpribadi, pengembangan dan pengurangan niali (*deterioration*) hubungan, memelihara dan memperbaiki hubungan, kekuasaan (*power*) dalam hubungan antarpribadi, konflik dalam hubungan antarpribadi, teman dan kekasih, hubungan dasar keluarga, komunikasi dan hubungan antarpribadi di tempat kerja.**Logika Saintifik: 2 SKS**Mata kuliah ini membahas tentang alur pemikiran manusia dalam merespon fenomen dan/atau membangun argumentasi pertahanan tentang konsep-konsep yang dimiliki. Selain membahas tentang bagaimana mempertahankan argument dan membangun logika yang baik, mata kuliah ini juga membahas tentang tujuan berfikir lurus, macam-macam logika dan macam-macam pendekatan dalam tradisi dialektika.**Statistik Sosial: 3 SKS**Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai Statistik deskriptif sebagai alat bantu untuk mempelajari Metodologi Penelitian dan Penelitian Sosial lainnya. Pada mata kuliah ini akan diuraikan bagaimana seorang peneliti akan menentukan objek dan juhasil dari sebuah penelitian.**Teori Komunikasi Massa: 3 SKS**Mata kuliah teori Komunikasi Massa merupakan mata kuliah yang berbicara tentang interaksi antar manusia dalam jumlah yang banyak dan besar. Pada mata kuliah ini mahasiswa akan memahami dan mempelajari tentang teori-teori ilmiah dalam komunikasi massa untuk dapat dijadikan modal pengkajian dan penerapan penyiaran Islam. **Metodologi Penelitian Sosial: 3 SKS**Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang berbicara mengenai penelitian sosial, yaitu gejala-gejala serta fenomena sosiaol yang terjadi di masyarakat. Mata kuliah ini juga mengharapkan mahasiswa memiliki pengetahuan tentang konsep-konsep penelitian, meliputi tahap penyusunan laporan akhir, sikap dan nilai seorang penliti, dan sikap ketekunan dan ketelitian, terampil dalam membuat proposal yang benar.**Produksi Siaran Radio: 3 SKS**Mata kuliah ini mempelajari tentang sejarah penyiaran baik di Indonesia maupun Internasional, teori-teori siaran di radio, manajmen siaran radio yang meliputi perencanaan, penyajian dan produksi siaran. Mata kuliah ini disampaikan di Program Studi KPI (Komunikasi Penyaiaran Islam). Tujuanya adalah agar mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi terutama program studi KPI mampu dan menguasai tentang teori-teori siaran radio dan sanggup mengaplikasikanya dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut maka topik inti dari mata kuliah ini adalah pengertian dan sejarah perkembangan penyiaran baik skla nasional maupun internasioanl, manajmen siaran, perencanaan-penyajian dan produksi siaran radio, teori dan teknik siaran radio serta penerapanya.***Broadcasting* Televisi: 3 SKS**Mata kuliah ini membahas tentang perencanaan, dan teknis penyiaran dalam medium televisi. Di awal perkuliahan mahasiswa akan mendapatkan pemahaman tentang teori-teori besar tentang komunikasi massa yang dilihat dari bentuk, sifat dan kelemahannya. Dalam pembahasan menyangkut masalah teknis siaran, dalam mata kuliah ini juga dibahas tentang karakteristik audiens secara demografis yang dilihat dari beragam mata acara dan waktu siaran.**Sistem Komunikasi Internasional: 3 SKS**Dalam matakuliah ini dibahas masalah-masalah system dan hokum komunikasi internasional dalam bidang budaya, politik dan ekonomi. Di samping itu mata kuliah ini juga membahas tentang bagaimana karakteristik komunikasi internasional dalam tinjauan sejarah dan perkembangannya. Pada bagian-bagain akhir mata kuliah ini, fokus pembahasan berlanjut pada pembahasan komunikasi internasional dalam aspek ekonomi dan budaya, di mana dalam pembahasan ini akan dijelaskan tentang realitas hubungan antara negara-negara pertama, kedua, dan ketiga dalam bidang teknologi komunikasi dan pengaruhnya terhadap maslah-masalah budaya dan ekonomi.**Etika dan Filsafat Komunikasi: 3 SKS**Mata kuliah Etika dan Filsafat Komunikasi mempelajari pengertian, asumsi, urgensi, Etika dan Filsafat Komunikasi, isu-isu filsafat (ontology, epistimologi, dan aksiology), dan rasionalitas masyarakat komunikatif, system masyarakat dan proses konstruksinya, konsep hubungan komunikasi, subyektivitas dan realitas moral, kebebasan dan tanggung jawab individu, politik dan komunikasi, mengetahui beragam prespektif dalam ilmu komunikasi, teori-teori pengalam dan interpertasi, dan sekaligus mempelajari teori-teori kritis yang berkembang dan memengaruhi ilmu komunikasi dan merupakan landasan filsafat komunikasi.**Psikologi Komunikasi dan Tabligh: 3 SKS**Mata kuliah Psikologi Komunikasi mencakup materi tentang proses dan hasil komunikasi antar manusia (human comunication) berdasrakan prespektif psikologi.secara spesifik materi-materi yang diberikan memfokuskan tentang karakteristik-karakteristik komponen-komponen utama komunikasi, yaitu: komunikator, pesan, media, komunikan yang memengaruhi efektivitas dan efisiensi proses dan hasil komunikasi. Bidang komunikasi yang menjadi obyek psikologi adalah bentuk-bentuk komunikasi antar manusia pada umumnya, seperti: komunikasi antarpribadi, kelompok dan massa untuk berbagai kepentingan komunikasi penyaiarn (*broadcasting*), kehumasan (*public relations*), dan pemasaran (*marketing communication*) pada umumnya termasuk untuk kepentingan bimbingan dan penyuluhan (*guidance and counseling*) pada khususnya. Prespektif psikologi tentang komunikasi, menempatkan faktor-faktor kominakor dan nkomunikan dalam dalam situasi informasional (*informational environment*)yang mencakup terapan berbagai stimulus selama berlangsungnya proses komunikasi. Dengan demikian, dari sudut pandang psikologi, bahwa yang menjadi “lokus proses komunikasi” (*tha locus of comunication*) adalah “conseptual filters” yaitu berbagai perisiwa mental seperti: sensasi, presepsi, motivasi, kognisi, afeksi dan memori, keyakinan termasuk sikap dan perilaku individual yang secara masing-masing dan atau keseluruhan turut memengaruhi selain bentuk dan makna pesan atau informasi yang dimaksudkan, disampaikan, dan diinterpretasikan, juga bagaimana pesan dan informasi tersebut diproses.**Metodologi Penelitian Komunikasi: 3 SKS**Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pelaksanaan kegiatan penelitian bidang komunikasi mulai dari penyusunan rancangan penelitian, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data serta penulisan hasil penelitian. Mahasiswa mengetahui dan mampu melakukan praktik penelitian komunikasi.**Sosiologi Komunikasi Massa: 3 SKS**Mata kuliah ini menjelaskan tentang peta konsep dan arti pentingnya kajian sosiologi komunikasi massa bagi calon wartawan. Dan juga menguraikan tentang makna di balik produksi acara di media elektronik dan rubrik di media cetak. Dan menjelaskan tentang pendekatan-pendekatan sosiologi komunikasi massa.**Komunikasi Organisasi: 3 SKS**Mata kuliah ini membahas tentang bagaimana proses komunikasi yang berlangsung dalam suatu organisasi yang meliputi pembahasan: pengertian komunikasi organisasi, pendekatan, iklim, kepuasan kerja, macam, jaringan, hubungan teori, format interaksi, dan distorsi pesan.**Produksi Siaran Televisi: 3 SKS**Mata kuliah ini merupakan mata kuliah lanjutan dari mata kuliah DASAR-DASAR PRODUKSI SIARAN TELEVISI, membahas tentang hal-hal teknis dan praktis mengenai program Televisi, Proses Produksi dan penyiaranya, aspek marketing dan rating, Jurnalistik Televisi, reporter, presenter, dan sebagainya.**Hukum dan Sistem Media Massa: 3 SKS**Mata kuliah ini memaparkan/menjelaskan tentang seluk beluk bahasa jurnalistik, yang berkaitan pembahasanya mengenai sejarah, pengertian, pola hubungan pers dan pemerintah, serta sistem pers di beberapa negara dan di Indonesia. Penjelasn ini dilanjutkan dengan pembahasn tentang kaitan system pers dan kebebasan pers. Juga dipaparkan tentang hukum-hukum pers, seperti kode etik, peraturan dan undang, yang antara lain tentang UU pers, UU penyaiaran, dan hukum internet.**Teori dan Media Komunikasi: 3 SKS**Dalam mata kuliah ini dibahas masalah teori-teori media komunikasi massa yang pembahannya juga akan mengulas kepada konsep-konsep pesan, audiens dan dampak. Teori dan media komunikasi juga akan membahas prinsip-prinsip kerja media sebagai institusi budaya yang hadir sebagairuang public (public sphere\0 dan media sebagai institusi ekonomi yang orientasinya adalah keuntungan dari penjualan ruang iklan. Selain itu mata kuliah ini juga membahas bagaimana media menjadi kendaraan politik bagi pemilik dan pemerintah berkuasa.**Metode Penelitian Komunikasi: 3 SKS**Mata kuliah penelitian komunikasi merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa komunikasi dan penyiaran Islam. Mata kuliah ini membahas maslah field, inquiry, level of analysis dan subject matter dalam disiplin komunikasi dan media. Dalam mata kuliah ini juga akan dijelaskan berbagai pendekatan dan paradigma penelitian yang umumnya berkembang dalam disiplin komunikasi dan media massa. Selain itu mata kuliah ini juga membahas tentang metodologi yang umumnya dilakukan oleh pendekatan dan paradigm yang ada. **Ilmu Manajemen: 2 SKS**Mata kuliah ini menggambarkan bahwa suatu organisasi harus dikelola dengan baik, dan itu dipimpin langsung oleh seorang pemimpin yang dapat mengatur dan melaksanakan fungsi-fungsi manajmen seperti perencanaan, pengorganisasian dalam *job description* yang ada dalam organisasi. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien dengan mengetahui manjmen.**Ilmu Politik: 2 SKS**Mata kuliah ilmu politik merupakan mata kuliah pilihan selain dua mata kuliah pilihan lainnya antara lain, ekonomi dan paedagogi. Dalam mata kuliah ilmu politik akan dijelaskan struktur-struktur, peran dan tanggung jawab politik dari lembaga-lembaga negara yang ada termasuk mekanisme penunjukkannya. Selain itu mata kuliah ilmu politik juga membahas perbandingan system politik dari negara-negara yang ada.**Komunikasi Politik: 3 SKS**Mata kuliah ini membahas tentang macam-macam lembaga politik baik yang terlembagakan dan tidak terlembagakan. Dalam membahas masing-masing kekuatan lembaga politik yang ada, mata kuliah ini juga membahas bentuk-bentuk komunikasi yang dilakukan untuk mencapai cita-citanya. Selain memiliki perbedaan cita-cita, lembaga-lembaga tersebut memiliki berbagai macam cara dan strategi komunikasi, oleh karena itu pembahasan strategi komunikasi dari masing-masing lembaga menjadi kajian penting dalam mata kuliah ini.**Perkembangan Teknologi: 3 SKS**Mata kuliah ini menjelaskan dinamisasi teknologi komunikasi yang banyak digunakan dalam proses komunikasi modern sekarang ini. Fokusnya, lebih pada tahapan-tahapan perkembangan teknologi komunikasi tersebut mulai dari tingkatan yang sederhana hingga dalam wujudnya yang sekarang. Selain banyak mengolaborasi aspek historisan teknologi, mata kuliah ini juga memberi gambaran dampak yang timbul dari teknologi tersebut bagi cara pandang manusia akan proses komunikasi.**Komunikasi Antar Agama dan Budaya: 3 SKS**Mata kuliah komunikasi antar agama dan budaya membahas tentang aspek-aspek akulturasi dan asimilasi budaya dalam tinjauan komunikasi. Di samping itu, komunikasi antar agama dan budaya juga akan membahas kajain-kajian komunikasi antara agama di dalam kehidupan sehari-hari. Menyangkut pembahasan komunikasi antara budaya, mata kuliah ini tidak hanya membahas budaya-budaya mainstream, namun juga memberikan pemahaman tentang budaya-budaya marginal dan eksotik yang ada.**Ilmu Ekonomi: 2 SKS**Mata kuliah ekonomi merup[akan mata kuliah pilihan kedua dalam jurusan KPI dan Konsentrasi Jurnalistik. Penawaran mata kuliah ini erat kaitannya dengan kebutuhan manajemen media sebagai lembaga ekonomi, dan kebutuhan tenaga kerja dibidang komunikasi yang membutuhkan pengetahuan ekonomi. Sebagaimana kita tahu perkembangan media dan globalisasi saat ini begitu pesat sehingga membutuhkan tenaga-tenaga multitasking. Dalam mata kuliah ini pembahasan akan berfokus pada kajian-kajian ekonomi makro dan mikro serta teori-teori yang menyertainya. Selain itu mata kuliah ini memberikan pengertian dasar mengenai upaya-upaya pembangunan yang dilakukan oleh Negara yang sedang berkembang. Di antara masalah-masalah tersebut ialah kemiskinan, kepincangan distribusi pendapatan, industrialisasi dan tingkat ekonomi pada tingkat makro. Mata kuliah ini akan mempelajari pandangan-pandangan para ekonom yang telah terlebih dahulu menganalisa permasalahan-permasalahan yang disebutkan tadi. **Pedagogik: 2 SKS**Mata kuliah ini membahas tentang konsep-konsep padagogik, tujuan dan pentingnya memahami paedagogik. Selain itu mata kuliah ini juga membahas tentang prinsip-prinsip dan proses pembelajaran, aktor dan tujuan proses pembelajaran. Selain membahas konsep, tujuan, proses dan karakteristik pembelajaran, mata kuliah ini juga membahas tentang tentang lingkungan dan pengaruhnya terhadap perkembangan anak didik, kasih saying dan masalah-masalah yang menyertainya yang dapat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar.**Perwajahan dan Tata Letak: 3 SKS**Perwajahan dan Tata Letak merupakan mata kuliah yang menjelaskan tentang teknik-teknik membuat perwajahan dan tata letak Koran/majalah/tabloid. Mata kuliah ini termasuk salah satu elemen penting dalam ilmu jurnalistik, khususnya media cetak (jurnalistik pers), di mana unsur artistik menjadi pertimbangan utama dalam pembuatan Koran/majalah/ tabloid. Dalam mata kuliah ini diperkenalkan bagaimana cara pembuat perwajahan atau desain dan tata letak Koran/majalah/tabloid, pemilihan dan pengeditan gambar (*image*), memasukkan gambar, membuat font dan meletakkan teks, serta memberi pewarnaan dengan pemberian kerangka teori serta pengaplikasianya di dalam praktik diharapkan mahasiswa mampu membuat perwajahan dan tata letak Koran/majalah/tabloid.**Teknik Wawancara dan Reportase : 3 SKS**Mata kulaih teknik wawancara dan reportase merupakan mata kuliah yang mengajarka tentang teknik-teknik melakukan wawancara dan reportase. Dalam praktik, kedua materi ini berbeda dan memiliki teknik-teknik tersendiri untuk melakukanya. Wawancara adalah bagaimana wartawan melakukan sebuah wawancara dengan narasumber berdasarkan bahan dan perencanaan yang disiapkan sebelumnya serta bagaimana menuliskanya dalam sebuah Koran/majalah/tabloid. Sedangkan reportase adalah bentuk (teknik) penulisan suatu berita yang bukan sekedar berita biasa di mana bahan-bahanya diperoleh melalui hasil analisa dan riset, serta wawancara.Dalam mata kuliah ini mahasiswa dapat mengenal teknik-teknik melakukan wawancara dan pembuatan tulisan reportase di media massa.**Bahasa Jurnalistik: 3 SKS**Mata kuliah ini memaparkan/menjelaskan tentang seluk beluk bahasa jurnalistik, yang berkaitan pembahasanya mengenai sejarah, pengertian, pedoman, penghematan kata, karakteristik utama, ragam, dan terapan. Penjelasan ini dilanjutkan dengan pembahasan tentang jenis-jenis *lead*. Mata kuliah ini diakhiri dengan praktik penulisan *lead* dan berita, sebagai dasar dari bahasa jurnalistik. **Dasar-dasar Produksi Siaran Televisi: 3 SKS**Mata kuliah ini membahas tentang eksistensi, sejarah dan perkembangan televisi, hal dan ihwal stasiun televisi, program, proses produksi, dan penyiaranya, sumber daya manusia dan sebagainya.**Teknik Menulis Feature dan Opini: 3 SKS**Mata kuliah ini memaparkan/menjelaskan tentang seluk beluk teknik penulisan feature dan opini, yang pembahsanya berkaitan dengan mengenai sejarah, pengertian, ciri-ciri, karakteristik, kedudukan, dan fungsi feature dan opini. Penjelasan ini selanjutnya dengan pembahasan jenis-jenis keduanya serta cara pengumpulan bahan dan cara penuliasn faeture dan opini. Mata kuliah ini diakhiri dengan praktik penulisan feature dan opini.**Metodologi Penelitian Komunikasi II (kualitatif): 3 SKS**Mata kuliah ini menguraikan tentang arti pentingnya metode penelitian komunikasi yang kualitataif. Di samping itu dijelaskan juga mengenai metode penelitian terhadap acara di media elektronik dan rubrik di media cetak. Prosedur penelitian dan pendekatan penelitian sampai pada model analisis diuraikan di sini.**DAFTAR MATA KULIAH KURIKULUM 2015** |
| **SMT.** | **Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, dengan Peminatan:** |
| **Public Speaking** | **Broadcasting** |
| I | Aplikasi Komputer | 3 | Aplikasi Komputer | 3 |
| Pancasila | 2 | Pancasila | 2 |
| Study Islam 1 | 2 | Study Islam 1 | 2 |
| Bahasa Inggris 1 | 3 | Bahasa Inggris 1 | 3 |
| Akhlak Tasawuf | 2 | Akhlak Tasawuf | 2 |
| Pengantar Sosiologi | 2 | Pengantar Sosiologi | 2 |
| Praktikum Ibadah & Qiraah | 3 | Praktikum Ibadah & Qiraah | 3 |
| Bahasa Indonesia | 3 | Bahasa Indonesia | 3 |
| Jumlah sks Semester I | 20 |   | 20 |
| II | Pengantar Ilmu Komunikasi | 3 | Pengantar Ilmu Komunikasi | 3 |
| PKN | 2 | PKN | 2 |
| Studi Islam 2 | 2 | Studi Islam 2 | 2 |
| Fiqh | 2 | Fiqh | 2 |
| Sejarah dan Peradaban Islam | 2 | Sejarah dan Peradaban Islam | 2 |
| Bahasa Arab 1 | 3 | Bahasa Arab 1 | 3 |
| Bahasa Inggris 2 | 3 | Bahasa Inggris 2 | 3 |
| Ilmu Dakwah 1 | 3 | Ilmu Dakwah 1 | 3 |
| Jumlah sks Semester II | 20 |   | 20 |
| III | Ulumul Quran | 2 | Ulumul Quran | 2 |
| Ulumul Hadits | 2 | Ulumul Hadits | 2 |
| Aqidah Ilmu Kalam | 2 | Aqidah Ilmu Kalam | 2 |
| Islam dan Ilmu Pengetahuan | 3 | Islam dan Ilmu Pengetahuan | 3 |
| Bahasa Arab II | 3 | Bahasa Arab II | 3 |
| Jurnalistik | 3 | Jurnalistik | 3 |
| Ilmu Dakwah II | 3 | Ilmu Dakwah II | 3 |
| Teorik Komunikasi Massa | 3 | Teorik Komunikasi Massa | 3 |
| Jumlah sks Semester III | 21 |   | 21 |
| IV | Public Relations | 3 | Public Relations | 3 |
| Bahasa Jurnalistik | 3 | Bahasa Jurnalistik | 3 |
| Hadits | 2 | Hadits | 2 |
| Tafsir | 3 | Tafsir | 3 |
| Komunikasi Antar Pribadi | 3 | Komunikasi Antar Pribadi | 3 |
| Broadcasting Radio dan TV  | 3 | Broadcasting Radio | 3 |
| Sosiologi Agama (Pilihan) | 2 | Sosiologi Agama (Pilihan) | 2 |
| Ilmu Politik (Pilihan) | 2 | Ilmu Politik (Pilihan) | 2 |
| Jumlah sks Semester IV | 19 |   | 19 |
| V | Statistika | 2 | Statistika | 2 |
| Metlit. Komunikasi Kuantitatif | 3 | Metlit. Komunikasi Kuantitatif | 3 |
| Etika dan Filsafat Komunikasi | 3 | Produksi Siaran Radio | 3 |
| Manajemen Tabligh (PS) | 3 | Broadcasting Televisi (BC) | 3 |
| Psikologi Komunikasi/Tabligh (PS) | 3 | Teknik Penulisan Naskah (BC) | 3 |
| MC dan Protokoler (PS) | 3 | Manajemen Media Penyiaran (BC) | 3 |
| Produksi Siaran Radio | 3 | Etika dan Filsafat Komunikasi | 3 |
| Paedagogik\* | 2 | Paedagogik\* | 2 |
| Kewirausahaan\* | **2** | Kewirausahaan\* | **2** |
| Jumlah sks Semester V | **22** |  | 22 |
| VI | Manajemen Industri Media Masa | 3 | Manajemen Industri Media Masa | 3 |
| Retorika/Public Speaking | 3 | Retorika/Public Speaking | 3 |
| Met. Penelitian Kom. Kualitatif | 3 | Met. Penelitian Kom. Kualitatif | 3 |
| Komunikasi Organisasi  | 3 | Komunikasi Organisasi  | 3 |
| Hukum dan Sistem Media Massa | 3 | Hukum dan Sistem Media Massa | 3 |
| Sosiologi Komunikasi Massa | 3 | Sosiologi Komunikasi Massa | 3 |
| Produksi Siaran Televisi | 3 | Produksi Siaran Televisi | 3 |
| Jumlah sks Semester VI | 21 |   | 21 |
| VII | Dakwah Media Online | 3 | Komunikasi Antar Agama dan Budaya | 3 |
| Komunikasi Antar Agama dan Budaya | 3 | Komunikasi Politik | 3 |
| Komunikasi Politik | 3 | Magang Profesi | 3 |
| Magang Profesi | 3 | Perkembangan Teknologi Komunikasi | 3 |
| Perkembangan Teknologi Komunikasi | 3 | Teknik Publikasi  | 3 |
| KKN | 3 | KKN | 3 |
|   | **18** |   | 18 |
|   | Skripsi | 6 | Skripsi | 6 |
| Total sks | 147 |

**Dosen Pengampu mata kuliah**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kajian Keindonesiaan** | **Kajian Keislaman** |
| Ketua Konsorsium / Rumpun Ilmu :* Dr. Ibnu Qoyim, M.S
* Dr. H. M. Yakub, MA
1. Aplikasi Komputer

Dedy Faruddin M.Ikom1. Pancasila

Dr.Edi Amin M.A1. Bahasa Inggris I dan 2

Dr.Sunandar M.Ag1. Pengantar Sosiologi

Vania M.Ikom1. Bahasa Indonesia

Varatisha Anjani A.SS M.A1. Ilmu Politik (Pilihan)
2. Statistika

Noor Bekti Negoro SE M.Si/Dr. Muhtadi1. Paedagogik

Dr.Dudun Ubaidullah M.Ag1. Kewirausahaan

Dosen Tamu1. Magang Profesi/TIM Dosen KPI
2. KKN
 | Ketua Konsorsium / Rumpun Ilmu :-Dr. A. Ilyas Ismail, MA-Dr. H. M. Yakub, MA1. Study Islam I dan 2

Dr. A. Ilyas Ismail, MA1. Akhlak Tasawuf

Prof.Dr. H.Asep Usman Ismail M.A1. Praktikum Ibadah dan Qiraah

Umi Kalsum Minangsih M.A1. Fiqh

Dr.Khadijah1. Sejarah dan Peradaban Islam

Dr. M.Yakub MA1. Bahasa Arab I dan 2

Burhanuddin Jamaluddin Lc.MA1. Ulumul Qur’an

Drs.Masran M.A1. Ulumul Hadits

Umi Musyarofah M.Ag1. Aqidah Ilmu Kalam

Syamsul Rijal Ph.D1. Islam dan Ilmu Pengetahuan
2. Hadits

Umi Musyarofah M.Ag1. Tafsir
2. Sosiologi Agama
 |
| **Ilmu Dakwah** | **Ilmu Komunikasi / KPI** |
| **Ketua Konsorsium /** **Rumpun Ilmu Dakwah :*** Dr. Roudhonah, M.Ag
* Dr. Ilyas Ismail, MA
1. Ilmu Dakwah I
2. Ilmu Dakwah II
3. Dakwah Media Online
 | **Ketua Konsorsium /** **Rumpun Ilmu Ilmu Komunikasi :*** Prof. Dr. Andi Faisal Bakti
* Dr. Armawati Arbi, M.Si
 |
| **KPI** | **KPI** |

|  |  |
| --- | --- |
| 1. Pengantar Ilmu Komunikasi

Dr.Raudhonah M.Ag1. Jurnalistik

Sultan Takdir A.S M.Sos1. Teori Komunikasi Massa

Pia Khairotun Nisa M.Ikom1. Public Relations

Wahidin Saputra M.Ag5.Bahasa Jurnalistik Sultan Takdir A.S M.Sos6.Komunikasi Antar Pribadi Dr. Yopi Kusmiati, M.Si7.Metlit. Komunikasi Kuantitatif (Rochimah Imawati , M.Psi.)1. Etika dan Filsafat Komunikasi

Umi Musyarofah M.A9.Produksi Siaran RadioSultan Takdir A.S M.Sos10.Met. Penelitian Kom. Kuantitatif(Drs. Jumroni, M.Si)11.Komunikasi Organisasi (Drs. Jumroni, M.Si)12.Hukum dan Sistem Media Massa (Talitha S. M.Ikom)13.Sosiologi Komunikasi Massa (Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si dan Pia Khoirotun Nisa, M.Ikom)1. Produksi Siaran Televisi (Drs. Joni Arman Hamid, M,Ikom)
2. Manajemen Industri Media Massa

Iskandar Trilaksono SE.M.M15.Komunikasi Antar Agama dan Budaya (Prof.Dr. Andi Faisal Bakti)16. Komunikasi Politik (Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si )17.Perkembangan Teknologi Komunikasi (Talitha, M.Ikom)18.Retorika / Public Speaking (Dr. Fatmawati, M.Ag) | 1. Pengantar Ilmu Komunikasi

Ade Masturi M.Si1. Jurnalistik

Lukman Hakim M.Sos1. Teori Komunikasi Massa

Ade Rina M.Si1. Public Relations

Dr. Raudhonah /Dr.Ismail Cawidu M.A1. Bahasa Jurnalistik

(Lukman Hakim M.Sos)1. Komunikasi Antar Pribadi

 (Dr. Armawati Arbi, M.Si 1. Metlit. Komunikasi Kuantitatif (Drs. Jumroni, M.Si)
2. Etika dan Filsafat Komunikasi

Dr. Edi Amin M.A1. Produksi Siaran Radio

Dr. Armawati Arbi M.Si1. Met. Penelitian Kom. Kuantitatif

Fita Fathurokhmah M.Si1. Komunikasi Organisasi

Fita Fathurokhmah M.Si 1. Hukum dan Sistem Media Massa (Ade Rina. M.Ikom)
2. Sosiologi Komunikasi Massa (Pia Khoirotun Nisa, M.Ikom)
3. Produksi Siaran Televisi

(Dedy Fahruddin , M,Ikom)15. Manajemen Industri Media MassaIskandar Trilaksono SE.M.M1. Komunikasi Antar Agama dan Budaya (Dr. Armawati Arbi, M.Si)
2. Komunikasi Politik

 ( Pia Khoirotun Nisa, M.Ikom)1. Perkembangan Teknologi Komunikasi (Ade Rina Farida M.Si)

18.Retorika / Public Speaking (Drs. Wahidin Saputra, M.Ag) |
| **Kajian Peminatan Public Speaking** | **Kajian Peminatan Broadcasting** |
| Ketua :Dr. Fatmawati, M.Ag1. Broadcasting Radio dan TV

Sultan Takdir A.S M.Sos1. Manajemen Tabligh (Drs. Wahidin Saputra, M.Ag)
2. Psikologi Komunikasi/Tabligh (Dr. Yopi Kusmiati, S.Sos.I,M.Si dan Dr. Armawati Arbi, M.Si)
3. MC dan Protokoler

Kalsum Minangsih M.Ag1. Dakwah Media Online

Dr.Fatwawati M.Ag/Dr. Dudun | Ketua:Dr. Armawati Arbi M.Si1. Broadcasting Radio

(Dr. Armawati Arbi, M.Si)1. Broadcasting Televisi

Lukman Hakim M.Sos1. Teknik Penulisan Naskah

Rizaluddin Kurniawan M.Si/Sultan Takdir A.S M.Sos1. Manajemen Media Penyiaran

Iskandar Trilaksono S.E. M.M1. Teknik Publikasi

Saiful Bahri M.Ikom |

Table 1.8. Pengemasan Bahan Kajian dan Penetapan Mata Kuliah

**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Paradigma Penelitian**

Paradigma merupakan cara pandang seseorang mengenai sisi strategis yang menentukan nilai sebuah ilmu pengetahuan itu sendiri.[[4]](#footnote-4) Menurut Kuhn, paradigma adalah sebuah gabungan hasil kajian yang terdiri dari seperangkat konsep, nilai, teknik, dll, yang digunakan secara bersama dalam suatu komunitas untuk menentukan keabsahan suatu masalah beserta solusinya.[[5]](#footnote-5) Sementara menurut Neuman, paradigma penelitian merupakan orientasi dasar dari teori dan penelitian. Dalam sumber yang sama, Neuman juga mengatakan, paradigma adalah keseluruhan sistem berpikir yang mencakup asumsi dasar, pertanyaan penting yang dijawab atau teka teki yang dipecahkan, teknik penelitian yang digunakan, dan contoh dari apa yang terlihat baik dalam penelitian ilmiah.

Sebagai akar paradigma kuantitatif, pada aliran positivistik, penjelasan dan deskripsi adalah hubungan antara logika, data dan hukum atau mungkin standar yang diperoleh. Bukti yang dihasilkan adalah bukti yang didasarkan pada pengamatan yang tepat dan dapat diulang kembali atau mungkin digeneralisasi.[[6]](#footnote-6) Maka dengan demikian, penelitian ini menggunakan paradigma positivistik sebagai landasan berpikir (cara pandang), sebab merupakan akar dari paradigma kuantitatif, dan agar hasil dari penelitian dapat diperoleh dengan objektif dan akurat.

1. **Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.Menurut Malhotra, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk kemudian dapat digeneralisasikan.[[7]](#footnote-7) Alasan lainnya adalah, pendekatan kuantitatif sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Penelitian ini bersifat deskriptif eksploratif yang dirancang untuk mengetahui keberadaan alumni Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun lulus 2011-2015. Penelitian ini merupakan penelitian *tracer study* untuk melacak keberadaan dan kesesuian kompetensi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja. Subjek penelitian adalah para penguna lulusan dan lulusan Prodi KPI yang sudah maupun belum bekerja Penelitian ini menggambarkan bagaimana peran dan aktivitas alumni Prodi KPI Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah yang dilihat dari variabel jenis kelamin, tahun lulus, dan aktivitas mereka yang dihitung berdasarkan frekuensi jumlah responden yang dapat dikumpulkan. Data yang diperoleh disajikan kedalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan analisis komparatif antar jenis kelamin, tahun lulus dan aktivitas alumni masing-masing.

1. **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif dapat berupa metode penelitian survei, eksperimen, *ex post facto,* naturalistik, penelitian tindakan, *policy research*.[[8]](#footnote-8) Survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Metode survei bertujuan untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili responden tertentu.[[9]](#footnote-9)

Penelitian ini menggunakan metode survei sebagai cara untuk mendapatkan informasi dari responden yang merupakan representasi dari populasi. Dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini, metode survei dapat membantu peneliti untuk mengetahui informasi yang luas dari sebuah populasi, tetapi tidak mendalam *(in-depth),* yakni melalui sampel. Selain itu, alasan lainnya adalah metode survei dapat digunakan untuk mencaritahu pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. **Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, kami menggunakan pendekatan populasi terbatas, yaitu dibatasi pada alumni Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) lulusan tahun 2011 sampai tahun 2015. Bagaimana peran dan aktivitas alumni Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta setelah dua tahun mereka lulus dari fakultas. Adapun yang menjadi objek (*variabel*) dalam penelitian ini adalah peran atau aktivitas alumni Prodi KPI Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta setelah mereka menyelesaikan studinya, yakni meliputi: (1) aktivitas pokok, dan (2) aktivitas tambahan. Fokus kajian penelitian adalah kepada: Siapa, mengerjakan apa, dan di mana. Yang dimaksud dengan aktivitas pokok adalah tugas atau pekerjaan alumni yang pokok, misalnya bekerja, kuliah, mengajar, dagang atau lainnya. Sedangkan yang dimaksud aktivitas tambahan adalah tugas atau pekerjaan alumni yang sifatnya sebagai sambilan atau tidak tetap (temporer) atau bersifat diluar pekerjaan pokok . Bidang pengkajian dalam penelitian ini meliputi siapa, mengerjakan apa dan dimana. Konsep siapa, dimaksdukan untuk menjawab alumni tahun lulus berapa. Mengerjakan apa yang dimaksud untuk menjawab jenis tugas atau aktivitas pekerjaan alumni baik yang pokok maupun yang tambahan, dan dimana dimaksudkan untuk menjawab tempat tugas atau pekerjaan alumni.

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kampus Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jl. Ir. H Djuanda No. 95, Ciputat 15412 dari bulan Agustus 2019. Tetapi mulai dari Bulan Maret 2020 dikerjakan di rumah karena kondisi musibah global yaitu Covid-19 dan *Work From Home (WFH)*. Waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan penelitian ini adalah tiga bulan, terhitung dari kontrak penelitian ditandatangani. Jadwal kegiatan disusun sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| KEGIATAN | I 1 2 3 4 | II 1 2 3 4 | III1 2 3 4 |
| 1. Persiapan:1. Seminar dan perbaikan proposal
2. Penyusunan instrumen
 |  v    v   |  |  |
| 2. Pelaksanaan:1. Pengumpulan data
2. Tabulasi, analisis, dan interpretasi data

  |  v v  |  v v v v   |  v v v    |
| 3. Pelaporan:1. Menyusun draf
2. Seminar hasil
3. Menulis laporan

Akhir |  |  |  v   v  v  |

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena.[[10]](#footnote-10) Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[[11]](#footnote-11) Berdasarkan penentuan sumber data, populasi dapat dikelompokkan menjadi; 1) populasi terbatas, yakni memiliki sumber data yang jelas batas-batasnya secara kuantitatif, 2) populasi tak terhingga, yaitu populasi yang memiliki sumber data yang tidak memiliki batas-batas jelas secara kuantitatif, dan hanya dapat dijelaskan secara kualitatif.[[12]](#footnote-12)

Populasi penelitian ini adalah 671 alumni Program Studi Komunikasi dan Pemyiaran Islam (KPI) Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun lulusan 2011 sampai 2015.

1. **Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel harus dilihat sebagai pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri.[[13]](#footnote-13) Menurut Arikunto, sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.[[14]](#footnote-14) Menurut Sugiyono, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[[15]](#footnote-15) Dengan demikian, sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.

Penelitian ini menggunakan teknik *sampling* non-probabilitas *(nonprobability sampling).* Pada sampel nonprobabilitas, teknik penarikan sampel yang dilakukan tidak mengikuti panduan probabilitas matematis.[[16]](#footnote-16) Sampel non-probabilitas (*nonprobability sampling)* tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel. Salah satu yang termasuk kedalam teknik *sampling* nonprobabilitas adalah *purposive sampling.*

Menurut Bungin, teknik *purposive sampling* digunakan pada penelitian yang mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian.[[17]](#footnote-17) Sampel terpilih *(purposive sampling)* adalah teknik *sampling* yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti, sehingga hanya anggota populasi yang memenuhi kriteria tersebut yang diambil sebagai anggota sampel penelitian. Salah satu dari dua tipe penarikan sampel purposif yaitu *judgment sampling* (berdasarkan pertimbangan). Artinya, kriteria sampel adalah orang yang memiliki informasi tentang sesuatu, yakni mereka yang pernah terlibat atau sedang berada di lingkungan sesuatu itu.[[18]](#footnote-18)

Berkaitan pemaparan di atas, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik *non-probability sampling*, dengan cara penarikan *purposive judgment sampling* (berdasarkan pertimbangan). Dengan krtieria yaitu, hanya ditujukan untuk alumni Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun lulusan 2011 hingga 2015.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n=\frac{N}{1+Ne^{2}}$$

 Dimana:

 N = ukuran populasi

 n = ukuran sampel

 e = Nilai persisi 10%

 Dengan demikian, pengitungannya adalah

$$n= \frac{671}{1+671 (0,1)^{2}}$$

$$n=\frac{671}{7,71}=87,02$$

 Jumlah sampel setelah dibulatkan menjadi 87 orang.

1. **Sumber Data**

Guna mendapatkan data-data pendukung penelitian, peneliti menggunakan beberapa data, yaitu:

1. **Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden melalui penelitian langsung dengan cara menyebarkan angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, kuesioner dikirim kembali kepada peneliti.[[19]](#footnote-19) Dalam penelitian ini, responden adalah alumni Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun lulusan 2011-2015.

1. **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan. Data sekunder diperoleh melalui jurnal, buku, artikel pemberitaan, catatan, dan data yang bersumber dari situs internet.

1. **Instrumen Penelitian**

Alat ukur dalam penelitian dinamakan dengan instrumen penelitian. Dalam penelitian bidang ilmu sosial, meskipun instrumen sudah dianggap mempunyai kehandalan dan keabsahan yang tinggi, akan tetapi masih tidak mudah untuk diperoleh. Hal ini karena fenomena sosial cepat berubah, dan sulit untuk dicari kesamaannya. Untuk itu, peneliti seringkali menyusun instrumen penelitian sendiri, termasuk menguji reliabilitas (kehandalan) dan keabsahan (validitas) dari data yang diperoleh menggunakan instrumen tersebut.[[20]](#footnote-20) Tiap penelitian memiliki jumlah instrumen yang tidak sama, sebab hal ini berkaitan dengan jumlah variabel yang hendak diteliti. Untuk itu, pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah

1. **Definisi Konseptual**

Menurut Edi, konsep merupakan istilah yang dibuat oleh manusia untuk merefleksikan suatu objek atau fenomena yang dikenal dalam dunia empirik. Menurut Babbie, proses membangun kesepakatan tentang pengertian suatu konsep disebut konseptualisasi. Konsep menurut Babbie merupakan hasil dari proses konseptualisasi.[[21]](#footnote-21) Konseptual pada penelitian ini adalah kurikulum Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional variabel harus spesifik, yakni tidak berinterpretasi ganda, serta harus terukur (*measurable* dan *observable).[[22]](#footnote-22)* Definisi operasional akan menunjukkan alat ukur yang tepat untuk mengambil data yang sesuai dengan variabel yang akan diukur.[[23]](#footnote-23)

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang berasal dari informasi alumni sendiri yang kami dapatkan dari dokumen dan sumber lain seperti buku Album Wisuda, namun karena terjadi sesuatu yang menyebabkan informasi sukar diperoleh, maka penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu data atau informasi yang dikumpulkan melalui orang yang dapat memberikan informasi, seperti orang yang terdekat dengan alumni (keluarga maupun teman kuliahnya). Instrumen pengumpulan data yang dipakai adalah menggunakan angket dan pedoman wawancara, serta tehnik pengumpulan menggunakan pesawat telepon dan wawancara langsung. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, *pertama* bagi alumni yang memiliki pesawat telepon, kami wawancarai melalui telepon, dan *kedua* bagi alumni yang tidak memiliki pesawat telepon kami kirimkan daftar isian atau angket melalui pos dan bertemu langsung. Untuk mengetahui tentang keberadaan alumni, kami menggunakan buku Album Wisuda sebagai dokumen pokok untuk mencari dan menemukan data nama dan alamat alumni. Selain buku tersebut peneliti juga menggunakan dokumen arsip catatan Biodata Mahasiswa yang terdapat di fakultas. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik kuesioner (angket). Angket model semi opened ended dikembangkan untuk mengumpulkan informasi dari sumbernya (alumni dan stakeholder/pengguna). Sebagian besar item dirancang dalam bentuk pernyataan tertutup. Pertanyaan atau pernyataan terbuka diberikan kepada responden untuk mengungkapkan informasi penting berkaitan dengan kelemahan atau kekuatan, dan saran para alumni dan pengguna terkait dengan kesiapan alumni bekerja.

1. **Kuesioner (Angket)**

Kuesioner atau disebut juga dengan angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan dan/atau pernyataan yang harus diisi atau dijawab oleh responden.[[24]](#footnote-24) Tujuan penyebaran angket atau kuesioner ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden, tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.[[25]](#footnote-25) Maka dengan demikian, data yang diperoleh melalui kuesioner adalah data riil lapangan yang dijawab oleh responden yang telah memenuhi kriteria.

1. **Teknik Pengolahan Data**

Setelah melakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner, maka tahap selanjutnya yang ditempuh dalam penelitian ini adalah pengolahan data. Menurut Bungin, pengolahan data dalam penelitian kuantitatif dilakukan melalui tahap memeriksa *(editing),* proses pemberian identitas *(coding),* dan proses pembeberan *(tabulating).[[26]](#footnote-26)*

1. **Editing**

Tahap penyuntingan atau editing dilakukan setelah data penelitian di lapangan berhasil dihimpun. Proses editing dimulai dengan memberi identitas pada instrumen penelitian yang telah tejawab. Kemudian melakukan pemeriksaan pada instrumen, dan termasuk di dalamnya dilakukan pemeriksaan terhadap poin-poin jawaban yang ada.

1. **Pengkodean**

Tahap pengkodean adalah proses mengklasifikasi data-data melalui *coding,* yaitu data yang telah melalui *editing,* kemudian diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis. *Coding* dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu *coding* frekuensi untuk jawaban yang memiliki bobot atau frekuensi tertentu, dan *coding* lambang yang digunakan pada poin yang tidak memiliki bobot tertentu.

1. **Tabulasi**

Setelah melakukan *editing* dan *coding,* tahap tabulasi adalah tahapan terakhir pada pengolahan data. Proses tabulasi adalah memasukkan data-data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan setalah data dikumpulkan dan diolah. Proses analisis data diartikan juga sebagai proses penginterpretasian agar bisa diuraikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif,

Menurut Riduwan, skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.[[27]](#footnote-27) Skala Likert (Likert *scale*) digunakan untuk mengukur sikap subjek terhadap suatu objek yang dinyatakan dengan setuju hingga tidak setuju. Dalam skala ini, ada satu titik yang memiliki nilai netral.[[28]](#footnote-28)

Data yang terkumpul dari lapangan kami kategorikan kedalam variabel: (1) jenis kelamin, dan (2) tahun lulus masing-masing alumni. Data tersebut dihitung dengan distribusi frekuensi dan disajikan ke dalam tabel-tabel tunggal dan silang, dan kemudian dianalisis secara deskriptif komparatif untuk mengetahui kecenderungan masing-masing alumni dilihat dari jenis kelamin dan tahun lulus serta melihat hubungan diantara jenis kelamin dengan tahun lulus.

Namun dalam beberapa riset, skala *likert* dapat digunakan dengan meniadakan pilihan jawaban ragu-ragu *(undecided),* dengan alasan kategori ragu-ragu memiliki makna ganda. Disediakannya jawaban di tengah-tengah atau netral, membuat responden akan cenderung memilih jawaban di tengah-tengah, terutama bagi responden yang ragu akan memilih jawaban yang mana. Dengan disediakannya jawaban tengah-tengah atau netral, akan menghilangkan banyaknya data dalam riset, sehingga data yang diperlukan banyak yang hilang.[[29]](#footnote-29) Maka dari itu, peneliti hanya menyediakan empat pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 3.3 Skala Likert**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kategori** | **Item Positif** | **Item Negatif** |
| Sangat Setuju | 4 | 1 |
| Setuju | 3 | 2 |
| Tidak Setuju | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 4 |

Menurut Bungin, ada dua model pengolahan dan analisis statistik untuk penelitian sosial, yaitu pengolahan data dengan menggunakan statistik deskriptif, dan pengolahan data dengan menggunakan statistik inferensial. Pengolahan data dengan statistik inferensial digunakan pada penelitian eksplanasi yang bertujuan tidak saja mendeskripsikan keadaan gejala sosial yang tampak, tetapi ingin melihat hubungan kausalitas antara gejala-gejala tersebut.[[30]](#footnote-30) Statistik inferensial terbagi menjadi dua, yaitu asosiatif dan komparatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan menggunakan statistik inferensial asosiatif dengan tujuan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

1. **Uji Validitas**

Validitas mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup menggambarkan arti sebenarnya dari konsep yang tengah diteliti. Validitas instrumen dibedakan atas validitas isi, validitas kriteria, dan validitas konstruk.

1. Validitas Isi

Pengukuran terhadap validitas isi mengacu pada berapa banyak suatu ukuran menjangkau berbagai makna yang tercakup dalam suatu konsep.

1. Validitas Kriteria

*Criterion-related validity* merupakan validitas yang mampu memperkirakan perilaku seseorang di masa yang akan datang. Dalam validitas ini, perhatian ditujukan pada apakah instrumen pengukuran dapat memperkirakan sesuatu.

1. Validitas Konstruk

Validitas konstruk merupakan upaya menghubungkan suatu instrumen pengukuran dengan keseluruhan kerangka kerja teoretis untuk memastikan bahwa pengukuran yang dilakukan memiliki hubungan logis dengan konsep lainnya, yang ada dalam kerangka kerja teoretis peneliti.[[31]](#footnote-31)

Oleh karena instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah non test, yakni untuk mengukur sikap, maka instrumen non test yang digunakan cukup pada validitas konstruk.[[32]](#footnote-32)

1. **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebagaimana halnya validitas, reliabilitas instrumen juga memerlukan pengujian secara statistik. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang memberikan hasil yang konsisten. Rumus yang paling banyak digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen adalah Koefisien Alpha oleh Cronbach.[[33]](#footnote-33)

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan teknik Koefisien Alpha oleh Cronbach, sebagai berikut.

$$a= \frac{k}{k-1} \left(1-\frac{\sum\_{}^{}σ\_{i}^{2}}{σ\_{x}^{2}}\right)$$

Di mana

α = Koefisien alfa

k = Jumlah item

σ2i = Varian dari item *i*

σ2x = Varian total

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas dibuat untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Secara umum, data yang layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.[[34]](#footnote-34) Kriteria pengujian dengan uji statistik Kolomogorov-Smirnov, yaitu:

1. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.
3. **Uji Koefisien Korelasi**

Uji koefisien korelasi berfungsi untuk melihat hubungan antara variabel pengaruh dialog terhadap variabel tingkat kepercayaan. Untuk dapat mengetahui seberapa besar koefisien determinasi, maka harus diketahui koefisien korelasinya terlebih dahulu, yaitu dengan mengaplikasikan rumus *Pearson’s Product Moment.* Dalam kasus populasi bivariat, korelasi antarvariabel dapat dihitung melalui korelasi Pearson, dengan rumus sebagai berikut.[[35]](#footnote-35)

$$r= \frac{N\sum\_{}^{}XY-(\sum\_{}^{}X)(\sum\_{}^{}Y)}{\sqrt{\left[N\sum\_{}^{}X^{2}-(∑X)^{2}\right]-\left[N∑Y^{2}-(∑Y)^{2}\right]}}$$

Di mana

R = koefisien korelasi

N = jumlah individu dalam sampel

X = angka mentah untuk variabel X

Y = angka mentah untuk variabel Y

Untuk dapat memudahkan penginterpretasian terhadap koefisien korelasi, maka dapat menggunakan pedoman pada ketentuan tabel di bawah ini:[[36]](#footnote-36)

**Tabel 3.4. Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
| Kurang dari 0,200,20 – 0,390,40 – 0,700,71 – 0,90lebih dari 0,90 | Sangat RendahRendahSedangKuatSangat Kuat |

1. **Uji Regresi Linear Sederhana**

*Simple regression* atau regresi sederhana digunakan untuk melihat pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent*. Model persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:[[37]](#footnote-37)

**Y = α + bX**

Di mana

Y = Variabel tidak bebas

X = Variabel bebas

α **=** Nilai konstan

b = Koefisien regresi, yakni merupakan angka peningkatan atau penurunan variabel terikat, yang didasarkan pada variabel bebas.

Nilai α dihitung dengan rumus:

$$a= \frac{∑Y \left(∑X^{2}\right)- ∑X∑Y}{n∑X^{2}-(∑Y)^{2} }$$

Nilai b dihitung dengan rumus:

$$b=\frac{n∑XY- \sum\_{}^{}X\sum\_{}^{}XY}{n∑X^{2}-(∑X)^{2}}$$

1. **Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Pada hasil akhirnya, koefisien determinasi terletak dalam bentuk *summary* dan tertulis R *square.* Nilai R *square* dapat dikatakan baik, jika di atas 0,5 karena R *square* berkisar antara 0-1.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* 1. **Temuan Data Alumni** **Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal Lulus** | **Instansi** | **Bidang Pekerjaan** | **Tanggal Mulai Kerja** | **Jenis Pekerjaan** | **Jenis Kelamin** | **Nilai Item** |
| 07/04/2020 | Belum bekerja | Sedang Melamar | 07/04/2020 | Wirausaha | L | 1 |
| 20/03/2020 | Koran Jakarta | Video Editor | 29/06/2020 | Swasta | L | 2 |
| 19/09/2019 | PT. Indodev Niaga Intern | Assistant Account Manag | 16/03/2020 | Swasta | P | 2 |
| 22/02/2020 | Hasanah Collection | Marketing | 01/03/2020 | Wirausaha | P | 2 |
| 15/11/2019 | Broker Insurance | Insurance | 02/03/2020 | Swasta | P | 2 |
| 22/01/2020 | PT. YAKULT INDONESIA | Marketing Communicatio | 12/03/2020 | Swasta | L | 2 |
| 10/12/2019 | Kantor hukum | Admin | 15/05/2020 | Swasta | L | 2 |
| 30/11/2019 | Angkringan Cerita Malam | Kuliner | 01/03/2020 | Wirausaha | L | 2 |
| 23/10/2019 | Yayasan | Guru | 31/12/2017 | Swasta | L | 2 |
| 12/11/2019 | WahyuMedia Group | Publishing | 01/02/2019 | Wirausaha | P | 2 |
| 24/01/2020 | - | - | 17/07/2020 | Blm bekerja | P | 1 |
| 19/08/2019 | Aksi Cepat Tanggap (AC | Humanity Constributor (D | 11/05/2020 | Lembaga Kemanusiaan | L | 2 |
| 30/11/2019 | Johnson's Baby | Proffesional Service Offic | 27/01/2020 | Swasta | P | 2 |
| 19/12/2019 | Fanurismakeup | Make Up Artist | 12/07/2016 | Wirausaha | P | 2 |
| 19/12/2019 | Perhimpunan dokter spes | Sekretariat | 22/10/2019 | Swasta | P | 2 |
| 29/11/2019 | UIN Jakarta | Belum bekerja | 23/10/2019 | Belum bekerja | P | 1 |
| 30/11/2019 | PT Media Sport Indonesia | Media | 01/10/2019 | Swasta | P | 2 |
| 20/10/2019 | Rumah Sakit | Marketing | 10/02/2020 | Swasta | P | 2 |
| 07/03/2019 | Pt. Krystal Media | Hr Admin | 01/03/2019 | Swasta | P | 2 |
| 11/07/2019 | Retail | Customer Service | 01/11/2019 | Swasta | L | 2 |
| ######## |  Bank Permata Tbk | IT Service Desk | 01/12/2019 | Swasta | P | 2 |
| 24/10/2019 |  Digital Media Interaktif | Design | 23/10/2019 |  Swasta | L | 2 |
| 25/07/2019 | Pondok Pesantren Asshid  | Staff dan Guru | 15/05/2015 | Kepesantrenan | L | 2 |
| 10/10/2019 | Lembaga sertifikasi profesi | sertifikasi | 02/12/2019 | Swasta | P | 2 |
| 14/03/2019 | PT. Valdo Sumber Daya | Sosial | 03/01/2020 | Swasta | L | 2 |
| 22/01/2020 | Telkomsel | Customer service | 05/09/2020 | Pemerintahan,Telkomsel | L | 2 |
| ######## | Fitness First Indonesia | Personal Trainer (sudah lulus) | 31/05/2019 | Swasta | L | 2 |
| 29/07/2019 |  PT GADING MEDIA UTAMA | Penulisan dan penerbitan | 05/08/2019 |  Swasta | P | 2 |
| 31/12/2019 | Swasta | Bisnis | 01/03/2020 | Wirausaha | P | 2 |
| 2/13/2020  |  Belum bekerja | Belum bekerja | 20/07/2020 | Belum bekerja | P | 1 |
| 24/01/2020 |  PAUD Bintang Cemerlang | Pendidikan | 25/06/2020 | Swasta | P | 2 |
| [9/30/2019](http://roomz.id/)  | ROOMZ.ID | Sales support | 1/7/2020  |  Swasta | P | 2 |
| 13/02/2020 |  Parung-Bogor | wiraswasta , berkebun | 01/03/2020 | Swasta,  | L | 2 |
| 8/29/2019  | wiraswasta | Kuliner | 29/05/2020 | Wirausaha  | P | 2 |
| 30/11/2019 | Lainnya | Belum bekerja | 20/07/2020 | Belum bekerja | P | 1 |
| 16/01/2020 |  Odhi Creative | Photography | 21/01/2020 | Wirausaha | L | 2 |
| 30/11/2019 | BPJS Kesehatan | Umum dan sekretariat | 04/02/2020 | Swasta | L | 2 |
| 15/04/2020 | Belum bekerja | Belum bekerja | 21/06/2020 | wirausaha | P | 2 |

* 1. **Deskripsi Data Responden Alumni Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Tahun Lulusan 2011-2015**

Pada survei terhadap alumni KPI Angkatan 2011 hingga 2015 berhasil diperoleh data diri 126 responden melalui angket yang telah disebarkan. Data tersebut diklasifikasikan ke beberapa bagian, di antaranya berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan, dan tahun angkatan. Berikut adalah pemaparan data responden survei terhadap alumni KPI.

1. Berdasarkan jenis kelamin

Grafik 1 Data responden berdasarkan jenis kelamin

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki alumni Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta lebih banyak daripada jumlah responden perempuan. Pada jenis kelamin laki-laki terdapat 67 orang alumni Prodi KPI atau sebanyak 53 persen, sedangkan pada jenis kelamin perempuan alumni Prodi KPI sebanyak 59 orang alumni atau sebanyak 47 persen.

|  |
| --- |
| **Statistics** |
| Jenis Kelamin  |
| N | Valid | 126 |
| Missing | 0 |

|  |
| --- |
| **Jenis Kelamin** |
|  | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | L | 67 | 53.2 | 53.2 | 53.2 |
| P | 59 | 46.8 | 46.8 | 100.0 |
| Total | 126 | 100.0 | 100.0 |  |

 Hasil pengolahan distribusi frekuensi menggunakan *software* SPSS

Hasil pengolahan distribusi frekuensi menggunakan *software* SPSS

1. Data responden berdasarkan pekerjaan

Variabel pekerjaan yang termasuk jenis variabel kategori, menggunakan angka 1 (satu) dan 2 (dua) sebagai pengganti dari jawaban “belum bekerja” dan “sudah bekerja”, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Angka 1 = Belum bekerja *(unemployed)*
2. Angka 2 = Sudah bekerja *(employed)*

Maka dengan demikian, diperoleh hasil pada grafik di bawah:

Grafik 2 Data responden berdasarkan pekerjaan

Berdasarkan grafik 4.2, dapat dijelaskan bahwa responden yang belum bekerja berjumlah 13 orang atau setara dengan 13 persen, dan yang sudah bekerja berjumlah 113 orang atau setara dengan 90 persen. Variasi pekerjaan alumni Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2011 hingga 2015 terdiri dari tiga kelompok besar, yakni bekerja di instansi swasta, instansi pemerintahan, serta berwirausaha/ atau berwiraswasta.

|  |
| --- |
| **Statistics** |
| Pekerjaan  |
| N | Valid | 126 |
| Missing | 0 |

Hasil pengolahan distribusi frekuensi menggunakan *software* SPSS

|  |
| --- |
| **Pekerjaan** |
|  | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1 | 13 | 10.3 | 10.3 | 10.3 |
| 2 | 113 | 89.7 | 89.7 | 100.0 |
| Total | 126 | 100.0 | 100.0 |  |

Hasil pengolahan distribusi frekuensi menggunakan *software* SPSS

1. Berdasarkan tahun Angkatan (tahun masuk di UIN Syarif Hidayatullah)

Pada survei yang dilakukan terhadap alumni Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan tahun angkatan mulai dari 2011, 2012, 2013, 2014 hingga 2015, terdapat 126 responden yang terkumpul, dengan klasifikasi seperti yang terlihat pada grafik di bawah.

Grafik 3. Data responden berdasarkan tahun angkatan

Berdasarkan grafik 3 dapat dijelaskan bahwa responden yang berpartisipasi dalam pengisian survei ini, berasal dari angkatan tahun 2011 yang berjumlah 4 orang atau setara dengan tiga persen (3%), angkatan 2012 yang berjumlah 11 orang atau setara dengan sembilan persen (9%), angkatan 2013 yang sejumlah 45 orang atau setara dengan 36 persen (36%), angkatan 2014 berjumlah 28 orang atau setara dengan 22 persen (22%), dan terakhir angkatan 2015 yang berjumlah 38 orang atau setara dengan 30 persen (30%).

**Program Learning Outcomes (PLO)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **PLO** | **Intended Learning Outcomes** | **Teaching and Learning Methods** | **Assessment** |
|  |  | 1. **ATTITUDE**
 |  |
| **PLO 0.1** | Menjunjung tinggi nilai-nilai spiritual yang mencakup ketakwaan terhadap Tuhan YME, penghargaan terhadap nilai-nilai kemanusiaan, internalisasi nilai dan norma, hukum Islam dan penerapan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari | Ceramah, tutorial, seminar, membaca artikel, riset mandiri | Esai, seminar presentasi, keterlibatan dalam diskusi, praktek dari materi-materi perkuliahan  |
| **PLO 0.2** | Menjunjung tinggi nilai-nilai keIndonesiaan dan kemasyarakatan, meliputi, penghargaan terhadap keanekaragaman, nasionalisme dan tanggungjawab bernegara, dan peningkatan kehidupan bermasyarakat, kerjasama, keperdulian terhadap sesama, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila | Ceramah, tutorial, seminar, membaca artikel, riset mandiri | Esai, seminar presentasi, keterlibatan dalam diskusi  |
| **PLO 0.3** | Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik.  | Ceramah, tutorial, seminar, membaca artikel, riset mandiri | Esai, seminar presentasi, keterlibatan dalam diskusi  |
| 1. **TECHNICAL KNOWLEDGE AND COMPETENCIES**
 |
| 1. **Mastery of an appropriate body of knowledge**
 |
| **PLO 1** | Menunjukkan pengetahuan tentang keagamaan dan keIndonesiaan | Ceramah, tutorial, seminar, membaca artikel, riset mandiri | Esai, seminar presentasi, keterlibatan dalam diskusi, kinerja  |
| **PLO 2** | Menunjukkan pengetahuan tentang teori dakwah secara umum dan spesifik untuk kepentingan komunikasi dan penyiaran islam | Ceramah, tutorial, seminar, membaca artikel, riset mandiri | Esai, seminar presentasi, keterlibatan dalam diskusi, kinerja |
| **PLO 3** | Menunjukkan pengetahuan tentang dasar-dasar teori komunikasi dan penyiaran  | Ceramah, tutorial, seminar, membaca artikel, riset mandiri, kegiatan praktikum | Esai, seminar presentasi, keterlibatan dalam diskusi, kinerja, ujian praktek |
| 1. **Understanding and application of key concepts and techniques**
 |
| **PLO 4** | Menjelaskan teori komuniasi dan penyiaran, media komunikasi dan penyiaran serta mampu mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran secara tepat, mampu melakukan praktikum berlandasan teori-teori yang diajarkan dalam kelas | Ceramah, tutorial, seminar, membaca artikel, riset mandiri, kegiatan praktikum  | Esai, seminar presentasi, keterlibatan dalam diskusi, kinerja, ujian praktek mengajar |
| **PLO 5** | Mengaplikasikan pengetahuan tentang komunikasi dan penyiaran di tengah masyarakat  | riset mandiri, kegiatan praktikum mengajar (*micro teaching*), kegiatan praktikum laboratorium | Esai, seminar presentasi, keterlibatan dalam diskusi, kinerja, ujian praktek lapangan (stasiun TV dan Radio) |
| **PLO 6** | Mengaplikasikan pengetahuan tentang integrasi ilmu, agama, dan keindonesiaan dalam proses pembelajaran | riset mandiri, kegiatan praktikum siaran | Esai, seminar presentasi, keterlibatan dalam diskusi, kinerja, ujian praktek lapangan (stasiun TV dan Radio) |
| 1. **Critical analysis of key issues**
 |
| **PLO 7** | Menganalisis perkembangan pengetahuan komunikasi dan penyiaran Islam di Indonesia | Riset mandiri, ceramah, tutorial, seminar, diskusi | Esai, seminar presentasi, kerja kelompok |
| **PLO 8** | Menganalisis situasi, kondisi dan karakteristik masyarakat dalam rangka menentukan strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kualitas komunikasi dan penyiaran | Riset mandiri, ceramah, tutorial, seminar, diskusi | Esai, seminar presentasi, kerja kelompok |
| **PLO 9** | Menganalisis pengintegrasian nilai-nilai keilmuan dengan keislaman dan keindonesiaan | Riset mandiri, ceramah, tutorial, seminar, diskusi | Esai, seminar presentasi, kerja kelompok |
| 1. **Clear and concise presentation of material**
 |
| **PLO 10** | Mampu memberikan presentasi yang jelas, padat dan berkualitas baik dalam bentuk tulisan maupun lisan | Riset mandiri, seminar, diskusi | Esai, seminar presentasi, ujian skripsi |
| **PLO 11** | Mampu mengolah informasi berupa data dan fakta secara ilmiah | Riset mandiri, seminar, diskusi | Esai, seminar presentasi, ujian skripsi |
| **PLO 12** | Mampu melakukan argumentasi ilmiah atas presentasi data yang diberikan | Riset mandiri, seminar, diskusi | Esai, seminar presentasi, ujian skripsi |
| **(v) Critical appraisal of evidence with appropriate insight** |
| **PLO 13** | Mampu mengembangkan argumen dan berpikir kritis  | Riset mandiri, seminar, diskusi | Esai, seminar presentasi, ujian skripsi |
| 1. **PRACTICAL SKILLS**
 |
| **PLO 14** | Memiliki kemampuan berdakwah dalam kaitannya dengan pembelajaran komunikasi dan penyiaran, ilmu keagamaan | Riset mandiri, seminar, diskusi | Esai, seminar presentasi, praktek lapangan (stasiun TV dan Radio), ujian skripsi |
| **PLO 15** | Memiliki kemampuan membuat asesmen pembelajaran komunikasi dan penyiaran | Riset mandiri, seminar, diskusi | Esai, seminar presentasi, praktek lapangan (stasiun TV dan Radio), ujian skripsi |
| 1. **TRANSFERABLE/KEY SKILLS**
 |
| 1. **Oral communication**
 |
| **PLO 16** | Menunjukkan kemampuan komunikasi oral yang jelas dan koheren  | Presentasi dan seminar | Esai, seminar presentasi, praktek lapangan (stasiun TV dan Radio), ujian skripsi |
| **PLO 17** | Menunjukkan partisipasi aktif dalam diskusi baik di dalam kelas maupun forum diskusi yang lebih luas (seminar dan konferensi) | Kerja kelompok, riset mandiri kelompok, presentasi, dan seminar | Esai, seminar presentasi, praktek lapangan (stasiun TV dan Radio), ujian skripsi |
| 1. **Written communication**
 |
| **PLO 18** | Menunjukkan kemampuan menulis karya ilmiah yang baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku | Pembuatan makalah, pembuatan laporan praktikum, pembuatan skripsi | Esai, seminar presentasi, praktek lapangan (stasiun TV dan Radio), ujian skripsi |
| 1. **Information technology**
 |
| **PLO 19** | Memiliki kemampuan menggunakan teknologi untuk kepentingan pendidikan  | Presentasi, seminar | Esai, seminar presentasi, praktek lapangan (stasiun TV dan Radio), ujian skripsi |
| 1. **Team working**
 |
| **PLO 20** | Memiliki kemampuan dalam bekerja secara kolaboratif di dalam kelompok dan menghargai nilai kerjasama dengan orang lain | Kerja kelompok, riset mandiri kelompok | Esai, seminar presentasi, praktek lapangan (stasiun TV dan Radio), ujian skripsi |
| 1. **Problem solving**
 |
| **PLO 21** | Memiliki kemampuan memecahkan masalah dengan menggunakan sumber informasi primer dan sekunder | Riset mandiri, pembuatan makalah, dan skripsi | Esai, seminar presentasi, praktek lapangan (stasiun TV dan Radio), ujian skripsi |
| 1. **Information handling**
 |
| **PLO 22** | Memiliki kemampuan dalam mendapatkan, mengolah, mengendalikan, dan menganalisis data untuk berbagai kepentingan (presentasi, riset, dll.)  | Riset mandiri, pembuatan makalah, dan skripsi | Esai, seminar presentasi, praktek lapangan (stasiun TV dan Radio), ujian skripsi |
| 1. **SKILLS FOR LIFELONG LEARNING**
 |
| **PLO 23** | Menunjukkan kemandirian intelektual dalam perencanaan penelitian dan pemecahan masalah  | Riset mandiri dan skripsi | Seminar presentasi, praktek lapangan (stasiun TV dan Radio), ujian skripsi |
| **PLO 24** | Memiliki kemampuan merefleksikan kemampuan diri dalam belajar dan prestasi untuk pengembangan karirnya | Riset mandiri dan skripsi | Seminar presentasi, praktek lapangan (stasiun TV dan Radio), ujian skripsi |

**BAB VI**

**PENUTUP**

Penelitian ini total populasi 671 survei terhadap alumni KPI Angkatan 2011 hingga 2015 berhasil diperoleh data 126 responden melalui angket yang telah disebarkan. Dari total sampel responden dikategorisasikan berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan dan tahun angkatan. Berdasarkan jenis kelamin ditemukan bahwa alumni Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta alumni tahun 2011 hingga 2015 laki-laki didapatka 59, 47% dan Perempuan sebesar 67,53%. responden yang belum bekerja berjumlah 13 orang atau setara dengan 13 persen, dan yang sudah bekerja berjumlah 113 orang atau setara dengan 90 persen. Variasi pekerjaan alumni Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2011 hingga 2015 terdiri dari tiga kelompok besar, yakni bekerja di instansi swasta, instansi pemerintahan, serta berwirausaha atau berwiraswasta.

Lulusan sarjana (S1) program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta termasuk pada pendidikan profesi yang seharusnya memiliki sertifikat profesi ahli komunikasi. Hal tersebut sesuai apa yang tercantum pada Undang-undang tentang pendidikan profesi pasal 43 ayat (1) yaitu sertifikat profesi merupakan pengakuan untuk melakukan praktik profesi yang diperoleh lulusan pendidikan profesi yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi bekerja sama dengan Kementerian, Kementerian lain, LPNK, dan/atau organisasi profesi yang bertanggung jawab atas mutu layanan profesi, dan/atau badan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sertifikat profesi seharusnya diterima oleh lulusan Prodi KPI yang diterbitkan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bersama dengan kementerian yang diajak kerjasama. Pada kenyataannya baru tahun lulusan angkatan 2015 yang pertama mendapatkan pendamping ijazah yang disebut dengan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

# Organisasi Pelaksanaan Penelitian

Tim peneliti:

Ketua : Fita Fathurokhmah, M.Si

 NIP 19830610 200912 200

 NIDN: 0010068303

 Jenis Kelamin: Perempuan

 Ttl: Pandeglang, 10 Juni 1983

 Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam FIDKOM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Anggota : Drs. Masran, M.Ag

 NIP 196012021995031001

 NIDN: 2002126001

 Jenis Kelamin: Laki-laki
 Ttl: Pontianak, 2 Desember 1960

 Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam FIDKOM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

# Daftar Pustaka

Anderson, L. W., Krathwohl, D. R., Airasian, P. W., Cruikshank, K. A., Mayer, R. E., Pintrich, P. R., Raths, J., Wittrock, M. C. 2000. *A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing: A Revision of Bloom’s Taxonomy of Educational Objectives.* New York: Pearson, Allyn & Bacon.

AUN-QA. (2011). *Guide to AUN Actual Quality Assessment at Programme Level*. Bangkok: AUN Secretariat.

Bloom B. S. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives, Handbook I: The Cognitive Domain.* ew York: David McKay Co Inc.

Bungin, Burhan, 2010, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya,* Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010 *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya,* Jakarta: Kencana Prenada Media.

Departemen Agama RI., 1997. *Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Tentang Statuta dan Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, nomor 400 tahun 1993 dan nomor 386 tahun 1993.

Diamastuti, Erlina, 2018, *Paradigma Ilmu Pengetahuan Sebuah Telaah Kritis*, Jurnal Universitas Jember.

Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementrian Agama Republik Indonesia, *Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu pada KKNI dan SN-Dikti*, Jakarta, 2018.

Etzioni, Amitai. 1985. *Organisasi-Organisasi Modern*. UI. Press, Jakarta.

Kementrian Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, *Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi,*  Jakarta, 2010.

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 353 Tahun 2004, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam,* Jakarta, 2004.

Mulyasa, Dr. E., M. Pd., 2002, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik, dan Impelementas,*  PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Pedoman Akademik Program Strata Satu Tahun 2015/2016

PERMENDIKBUD RI NOMOR 73 TAHUN 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.

Sayidah, Nur, 2018. *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian,* Sidoarjo: Zifatama Jawara.

Soekanto, Soerjono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Press, Jakarta.

Suhardono, Edy. 1994. *Teori Peran Konsep, Derivasi, dan Implikasinya*. Gremedia Pustaka Pokok, Jakarta.

Suryadi, Edi, Deni Darmawan, Ajang Mulyadi. 2019. *Metode Penelitian Komunikasi; Dengan Pendekatan Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Terry, George R., 1986. *Asas-Asas Menejemen*. Alumni, Bandung.

UIN Jakarta. 2018. *Album Wisuda ke 112 dan 113 Tahun 2018*. Jakarta

--------------- . 2019. *Album Wisuda ke 114 dan 115 Tahun 2019*. Jakarta

---------------, *Pedoman Akademik Program Strata Satu Tahun 2014/2015,* Jakarta, 2014

---------------, *Pedoman Akademik Program strata Satu Tahun 2015/2016*, Jakarta, 2015

---------------, Peraturan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Nomor 10 Tahun 2015, tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

---------------, Keputusan Rektor Nomor 503 Tahun 2020, tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2020

University of Leicester, UK, http://www.le.ac.uk/

1. Edi Suryadi, Deni Darmawan, Ajang Mulyadi, *Metode Penelitian Komunikasi; Dengan Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hal. 119 [↑](#footnote-ref-1)
2. Edi Suryadi, Deni Darmawan, Ajang Mulyadi, *Metode Penelitian Komunikasi, Dengan Pendekatan Kuantitatif,* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2019), hal. 111 [↑](#footnote-ref-2)
3. Pedoman Akademik Program Strata Satu Tahun 2015/2016 [↑](#footnote-ref-3)
4. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010) h. 25 [↑](#footnote-ref-4)
5. Erlina Diamastuti, “Paradigma Ilmu Pengetahuan Sebuah Telaah Kritis”, Jurnal Universitas Jember, h. 62 [↑](#footnote-ref-5)
6. Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018) h.2 [↑](#footnote-ref-6)
7. Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009) h. 13 [↑](#footnote-ref-7)
8. Dominikus Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: UKI Atma Jaya, 2019) h. 109 [↑](#footnote-ref-8)
9. Edi Suryadi, Deni Darmawan, Ajang Mulyadi, *Metode Penelitian Komunikasi Dengan Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: P.T Remaja Rosdakarya Bandung, 2019) h. 255 [↑](#footnote-ref-9)
10. Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) h. 109 [↑](#footnote-ref-10)
11. Dominikus Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: UKI Atma Jaya, 2019) h. 110 [↑](#footnote-ref-11)
12. Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019) h. 93 [↑](#footnote-ref-12)
13. Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019) h. 98 [↑](#footnote-ref-13)
14. Dominikus Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: UKI Atma Jaya, 2019) h. 112 [↑](#footnote-ref-14)
15. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-15)
16. Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) h. 113 [↑](#footnote-ref-16)
17. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005) h. 125 [↑](#footnote-ref-17)
18. Edi Suryadi, Deni Darmawan, Ajang Mulyadi, *Metode Penelitian Komunikasi Dengan Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: P.T Remaja Rosdakarya Bandung, 2019) h. 165-166 [↑](#footnote-ref-18)
19. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005) h. 98 [↑](#footnote-ref-19)
20. Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017) h. 82 [↑](#footnote-ref-20)
21. Edi Suryadi, Deni Darmawan, Ajang Mulyadi, *Metode Penelitian Komunikasi Dengan Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: P.T Remaja Rosdakarya Bandung, 2019) h. 151 [↑](#footnote-ref-21)
22. Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019) h. 122-123 [↑](#footnote-ref-22)
23. Febri Endra, *Pedoman Metodologi Penelitian Statistika Praktis* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017) h. 123 [↑](#footnote-ref-23)
24. Edi Suryadi, Deni Darmawan, Ajang Mulyadi, *Metode Penelitian Komunikasi Dengan Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: P.T Remaja Rosdakarya Bandung, 2019) h. 177 [↑](#footnote-ref-24)
25. Dominikus Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: UKI Atma Jaya, 2019) h. 132 [↑](#footnote-ref-25)
26. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005) h. 174-175 [↑](#footnote-ref-26)
27. Dominikus Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: UKI Atma Jaya, 2019) h. 146 [↑](#footnote-ref-27)
28. Edi Suryadi, Deni Darmawan, Ajang Mulyadi, *Metode Penelitian Komunikasi Dengan Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: P.T Remaja Rosdakarya Bandung, 2019) h. 156 [↑](#footnote-ref-28)
29. Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Malang: Kencana Prenada Media Group, 2006) h. 139 [↑](#footnote-ref-29)
30. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005) h. 182 [↑](#footnote-ref-30)
31. Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) h. 106-108 [↑](#footnote-ref-31)
32. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 123 [↑](#footnote-ref-32)
33. Edi Suryadi, Deni Darmawan, Ajang Mulyadi, *Metode Penelitian Komunikasi Dengan Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: P.T Remaja Rosdakarya Bandung, 2019) h. 187-188 [↑](#footnote-ref-33)
34. Jubilee Enterprise, *Lancar Menggunakan SPSS Untuk Pemula* (Jakarta: Elex Media Computindo, 2018) h. 49 [↑](#footnote-ref-34)
35. Edi Suryadi, Deni Darmawan, Ajang Mulyadi, *Metode Penelitian Komunikasi Dengan Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: P.T Remaja Rosdakarya Bandung, 2019) h. 210-211 [↑](#footnote-ref-35)
36. Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Malang: Kencana Prenada Media Group, 2006) h. 173 [↑](#footnote-ref-36)
37. Edi Suryadi, Deni Darmawan, Ajang Mulyadi, *Metode Penelitian Komunikasi Dengan Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: P.T Remaja Rosdakarya Bandung, 2019) h. 211 [↑](#footnote-ref-37)